

BAB I

PENDAHULUAN

1 . Latar Belakang

- a. Dengan bergulirnya era demokratisasi Polri dihadapkan pada euforia keterbukaan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1998 tanggal 26 Oktober 1998, tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat Di muka Umum, menjamin kebebasan warga negara untuk berpendapat dan bersyarekat, dalam berbagai bentuk dan jenis kegiatan. Salah satu bentuk kegiatan penyampaian pendapat adalah dalam bentuk demonstrasi / unjuk rasa;
- b. Dalam pelaksanaan otonomi daerah, juga memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap meningkatnya beban tugas Polri di berbagai daerah. Salah satu bentuk dampak beban tugas tersebut adalah penyelenggaraan Pilkada yang digelar diberbagai daerah yang sering melahirkan bentukbentuk kompetisi dan ketidakpuasan antar pendukung calon kepala daerah. Yang tidak jarang menimbulkan gejolak di masyarakat yang seringkali berujung pada tindakan anarkhis;
- c. Dalam rangka penanganan unjuk rasa tersebut secara teknis, Polri berpedoman pada Peraturan Kapolri Nomor 16 tahun 2006 tentang Pedoman Pengendalian masa, serta Peraturan Kapolri Nomor 8 tahun 2010 tentang tata cara lintas ganti dan cara bertindak dalam penanggulangan huru-hara. Kewenangan dalam rangka pengamanan unjuk rasa tersebut dilakukan oleh pasukan

Dalmas dan PHH Polri. Untuk menjaga ketertiban selama proses penyampaian pendapat, harus didukung dengan peralatan yang sesuai dengan standar;

- d. Berdasarkan hasil penelitian lapangan tahun 2010 tentang peralatan Dalmas dan PHH pada beberapa Polda dan Polres yang menjadi sampel penelitian ditemukan fakta bahwa Peralatan Dalmas yang ada saat ini kondisinya berbeda satu sama lain baik dari segi merk, jenis, bentuk, kualitas dan kuantitas;
- e. Mencermati uraian tersebut di atas, Polri dalam hal ini anggota di lapangan perlu didukung dengan peralatan Dalmas dan PHH yang standar, karena peralatan yang ada saat ini belum sesuai standar Perkap. Oleh karena itu Puslitbang Polri bersama fungsi terkait (user) memandang perlu melakukan penelitian lapangan, untuk dapat menyusun standar baik secara kualitas maupun kuantitas terhadap peralatan Dalmas dan PHH.

2. Dasar

- a. Surat Pengesahan DIPA / RKA-KL Puslitbang Polri T.A. 2011 Nomor: 00121060-01/00/2011 , tanggal 20 Desember 2010;
- b. Surat Keputusan Kapusltibang Polri Nomor : Skep/10/XI/2010/Puslitbang tanggal 30 Nopember 2010, tentang Rencana Kerja Puslitbang Polri T.A. 2011;
- c. Surat Perintah Kapusltibang Polri Nomor : Skep/38/I/2011/Puslitbang tanggal

- 1 1 Januari 2011, tentang Susunan Pokja Penelitian/Pengkajian Standarisasi Peralatan Dalmas Dan PHH Dalam Rangka Penanganan Unjuk Rasa;
- d. Peraturan Kapolri Nomor : Perkap/16/XI/2006 tanggal 5 Desember 2006, tentang Pedoman Pengendalian Massa;
- e. Peraturan Kapolri Nomor : Perkap/08/IV/2010 tanggal 12 April 2010, tentang Tata Cara Lintas Ganti Dan Cara Bertindak Dalam Penanggulangan Huru Hara;
- f. Surat Kapolri Nomor : B/762/III/2011/Puslitbang, tanggal 10 Maret 2011 perihal Ralat Pelaksanaan Penelitian Standardisasi Peralatan Dalmas Dan PHH Polri Dalam Rangka Menangani Unjuk Rasa di Polda Sulut;
- g. Surat Kapolri Nomor : B/888/III/2011/Puslitbang, tanggal 23 Maret 2011 perihal Penghadapan Tim Peneliti Puslitbang Polri di Polda Sumbar;
- h. Surat Kapolri Nomor : B/1065/IV/2011/Puslitbang tanggal 5 April 2011, perihal Pelaksanaan Penelitian di Polda Aceh;
- i. Surat Kapolri Nomor : B/1257/IV/2011/Puslitbang tanggal 18 April 2011, perihal Pelaksanaan Penelitian di Polda Jatim;
- j. Surat Kapolri Nomor : B/1462/IV/2011/Puslitbang tanggal 3 Mei 2011, perihal Pelaksanaan Penelitian di Polda Jateng;
- k. Surat Kapolri Nomor : B/2277NI/2011/Puslitbang, tanggal 30 Juni 2011 perihal Pelaksanaan Penelitian di Polda Gorontalo;

- i. Surat Kapolri Nomor : B/2918/VIII/2011/Puslitbang, tanggal 23 Agustus 2011 perihal Pelaksanaan Penelitian di Polda Malut.

3. Permasalahan Dan Persoalan

a. Permasalahan:

Apakah peralatan Dalmas dan PHH yang dimiliki Polri saat ini sudah sesuai standar Polri baik secara kualitas maupun kuantitas ?

b. Persoalan:

- 1 Apakah peralatan Dalmas dan PHH yang tergelar sudah sesuai dengan Perkap/16/XI/2006 tanggal 5 Desember 2006, dan Perkap Nomor Perkap/08/IV/2010 tanggal 12 April 2010?
- 2 Apakah distribusi peralatan Dalmas dan PHH ke kesatuan kewilayahan telah sesuai Perkap ?;
- 3 Bagaimana standar peralatan Dalmas dan PHH sesuai Perkap yang diharapkan ?
- 4 Apakah standar peralatan sesuai Perkap perlu ditingkatkan menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI)?

4. Maksud Dan Tujuan

a. Maksud

Untuk memberikan gambaran kepada pimpinan tentang pelaksanaan penelitian standarisasi peralatan Dalmas dan PHH, untuk selanjutnya dapat dijadikan masukan kepada pimpinan dalam pengambilan kebijakan.

b. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan standardisasi peralatan Dalmas dan PHH dalam rangka penanganan unjuk rasa pada tingkat

Polda/PolresTTa/Tabes yang humanis dan tidak melanggar HAM.

5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya meliputi beberapa peralatan Dalmas dan PHH, yang tercantum dalam Perkap/16/XI/2006 tanggal 5 Desember 2006, dan Perkap/08/IV/2010 tanggal 12 April 2010.

6. Tata Urut Penulisan

Bab	PENDAHULUAN
Bab	LANDASAN TEORI
Bab	METODOLOGI PENELITIAN
Bab	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Bab	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI
Bab	PENUTUP

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Definisi Standar

Standar didefinisikan sebagai suatu dokumen tertulis, yang naskah utamanya berisi ketentuan-ketentuan yang menunjukkan persyaratan yang perlu ditaati, dan secara umum tidak bertentangan dengan standar atau kode lain, atau bila diadopsi menjadi ketentuan hukum tidak bertentangan dengan ketentuan hukum yang berlaku. (NFPA).

2. Standar Nasional Indonesia (SNI)

Di Indonesia, Standar resmi pemerintah diterbitkan oleh Badan Standardisasi Nasional, dengan nama Standar Nasional Indonesia (SNI).

3. Definisi SNI Menurut Badan Standar Nasional (BSN)

SNI didefinisikan sebagai berikut adalah dokumen berisi ketentuan teknis (aturan, pedoman atau karakteristik) dari suatu kegiatan atau hasilnya yang dirumuskan secara konsensus dan ditetapkan oleh Instansi terkait untuk dipergunakan oleh stakeholder dengan tujuan mencapai keteraturan yang optimum ditinjau dari konteks keperluan tertentu.

4. Lingkup SNI

Meliputi

- a. Ketentuan tentang kelayakan produk ditinjau dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, kelestarian fungsi lingkungan dan kepentingan publik;
 - b. Ketentuan tentang mutu, kinerja, kompatibilitas, interoperabilitas, dan keragaman produk;
 - c. Ketentuan tentang sistem manajemen kegiatan ditinjau dari aspek kepastian dan perbaikan mutu, sanitasi dan kesehatan masyarakat, serta kelestarian fungsi lingkungan;
 - d. Persyaratan pelaksanaan penilaian kesesuaian obyek tertentu terhadap ketentuan tersebut di atas.
5. Manfaat SNI
- a. Melindungi kepentingan masyarakat dan kelestarian fungsi lingkungan;
 - b. Menghilangkan segmentasi pasar, menghilangkan hambatan dan meningkatkan efisiensi transaksi perdagangan, serta membentuk iklim persaingan yang sehat dan transparan;
 - c. Meningkatkan kompatibilitas dan daya saing produk di pasar global, serta memperlancar pembentukan rantai produksi;
 - d. Meningkatkan kepastian usaha bagi produsen dan melindungi kepentingan konsumen.
6. Penerapan SNI
- a. Penerapan standar oleh pihak yang berkepentingan pada dasarnya bersifat sukarela;
 - b. Untuk keperluan melindungi keselamatan manusia, keamanan dan kesehatan masyarakat, kelestarian fungsi lingkungan, serta perkembangan ekonomi dan kepentingan umum lain, standar

dapat diberlakukan secara wajib oleh pemerintah sehingga menjadi persyaratan pasar yang wajib dipenuhi;

c. Instansi pemerintah yang berhak memberlakukan standar wajib adalah instansi yang memiliki lingkup kewenangan meregulasi suatu kegiatan tertentu dan/atau peredaran produk yang dihasilkan oleh kegiatan itu;

1) Penerapan standar adalah kegiatan menggunakan standar oleh unsur-unsur yang terkait seperti pemerintah, profesi, produsen, konsumen, laboratorium dan lembaga sertifikasi.

2) Pemerintah.

Standar merupakan instrumen penting bagi pemerintah untuk melaksanakan pengaturan, dan pengawasan untuk melindungi kepentingan umum.

3) Profesi.

Penerapan standar bagi unsur profesi sangat penting untuk pengembangan metoda, sistem, ilmu pengetahuan, teknologi dan cara pemecahan masalah yang terkait dengan kegiatan standardisasi.

4) Produsen

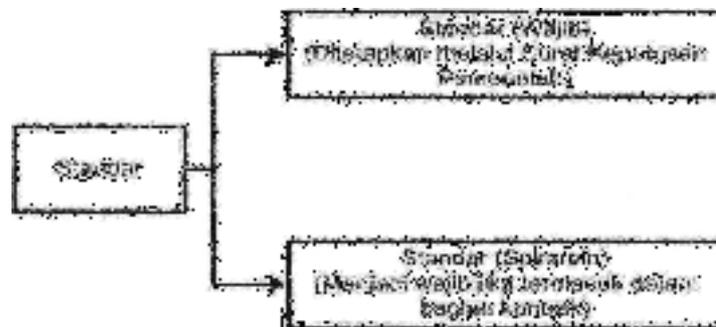
Bagi produsen, penerapan standar memungkinkan terjadinya penyederhanaan operasi proses pada semua tingkat, pengurangan jenis dan ragam persediaan bahan baku, komponen, dan produk akhir, penggunaan teknik teknik produksi massal, dan peningkatan efisiensi dan produktivitas.

3) Konsumen

Dengan produk standar, menunjukkan produk tersebut sesuai dengan standar nasional. Bagi konsumen yang menggunakannya akan terjamin keamanan dan keselamatannya.

4) Lembaga Sertifikasi Dan Laboratorium

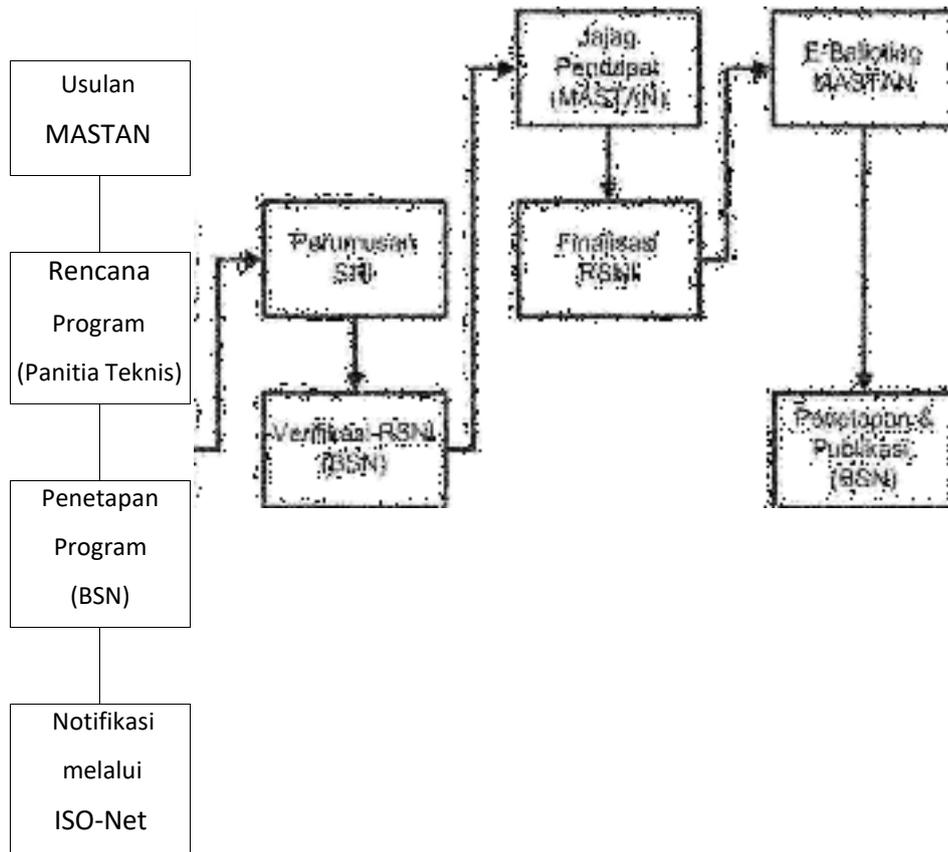
Melalui penerapan standar, lembaga sertifikasi, dan laboratorium berperan serta dalam menjamin mutu barang dan/atau jasa serta kebenaran hasil pengukuran dan pengujian.



Gambar2.1 - PenerapanStandar

7. Prosedur Penyelenggaraan Standar

Prosedur penyelenggaraan standar oleh BSN ditunjukkan pada gambar 2.2. di bawah ini.



Gambar 2.2 Prosedur penyusunan Standar oleh BSN.

8. Penerapan Standar Pada Sistem

a. Definisi Sistem

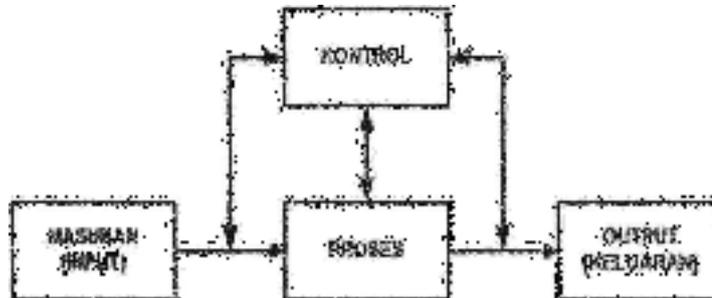
Sistem, didefinisikan sebagai kesatuan dari unit-unit yang bekerja secara erat untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem mempunyai struktur dasar yang terdiri dari Input (masukan), proses dan output (keluaran). Struktur dasar dari sistem ditunjukkan pada gambar 2.3



Gambar 2.3. Struktur Dasar Sistem

Struktur dasar sistem ini, biasanya pada pembuatan produksi tunggal, di mana pemberi tugas merangkap seluruh pekerjaan konstruksi, kualitasnya ditentukan oleh pemberi tugas sendiri, biaya dan waktu penyelesaiannya bukan menjadi masalah.

Sebaliknya, apabila produksi sudah dalam jumlah masal, dengan biaya, kualitas dan waktu penyerahan tertentu, maka rangka dasar sistem ini perlu dilengkapi dengan "Kontrol" (diterjemahkan sebagai "pengendalian"), dan ditunjukkan pada gambar 2.4.



Gambar 2.4. - Struktur Sistem dilengkapi Kontrol.

9. Standar Sebagai Sarana Jaminan Mutu

a. Mutu

Beberapa pakar mengartikan "mutu" sebagai berikut:

- 1) Philip B Crosby : Mutu berarti kesesuaian terhadap persyaratan;
- 2) W. Edward Deming : Mutu berarti pemecahan masalah untuk mencapai penyempurnaan terus menerus;
- 3) Joseph.M.Juran : Mutu berarti kesesuaian dengan penggunaan;
- 4) K.Ishikawa : Mutu berarti kepuasan pelanggan.

Dari pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan "Mutu" lebih ditekankan pada pemenuhan persyaratan dan kepuasan pelanggan daripada harga atau merk.

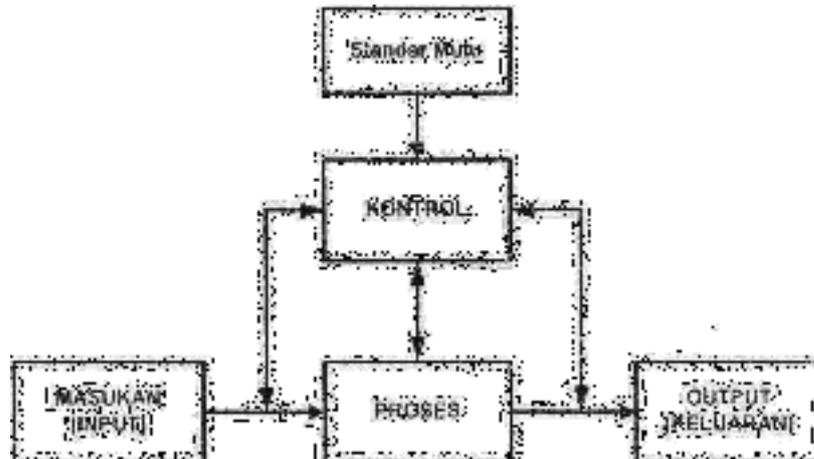
b. Standar

Merupakan persyaratan minimal yang harus dipenuhi untuk suatu produk agar selalu memberikan rasa puas dan aman bagi pemakainya. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat

disimpulkan bahwa produk yang bermutu selalu memenuhi standar.

4.9 Jaminan Mutu Produk.

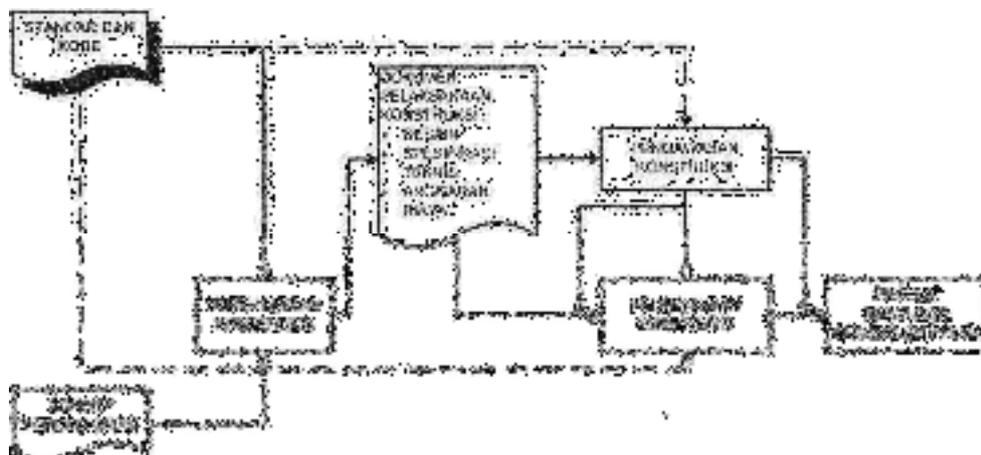
Standar merupakan persyaratan yang digunakan untuk menjamin mutu (kualitas) produk barang dan jasa.



Gambar 2.5 - Peran Standar pada Sistem Produksi.

Standar merupakan sarana untuk melakukan kontrol mutu dalam sistem produksi. Gambar 2.5 menunjukkan peran standar sebagai alat kontrol untuk menjamin mutu.

11. Peran Standar Pada Sistem Produksi Jasa



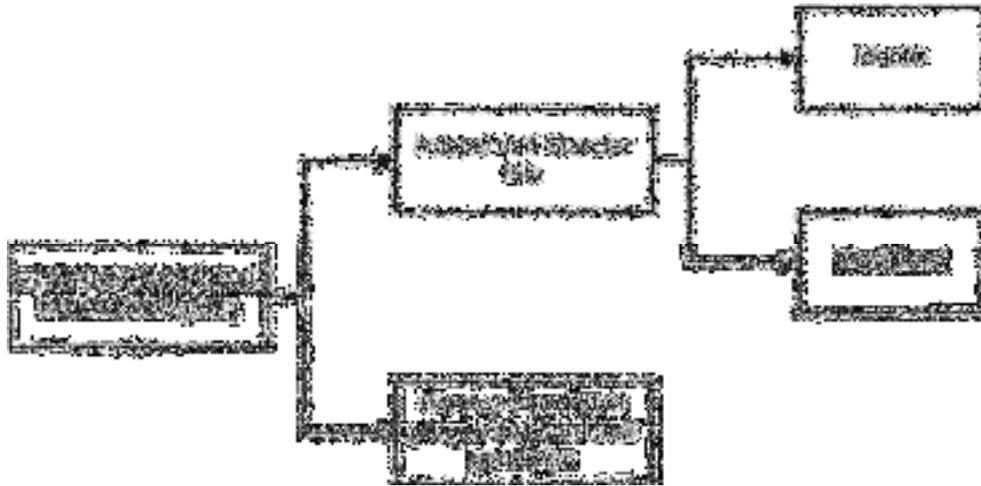
Gambar 2.6 - Struktur Sistem pada Sistem Produksi Jasa.

Sebagai ilustrasi, struktur sistem untuk pekerjaan konstruksi ditunjukkan pada gambar 2.6. Struktur sistem ini berdasarkan kondisi lapangan saat ini, dan bukan merupakan sistem yang harus ditaati. Melaksanakan pengendalian kualitas pada tahap pelaksanaan sesuai dengan desain, spesifikasi teknis, anggaran biaya dan jadwal waktu yang tersedia.

12. Proses Penyusunan Standar

Penyusunan standar di Indonesia, di dasarkan atas 2 sumber, yaitu ; standar internasional yang telah diakui Oleh masyarakat profesi, dan standar yang disusun dari konsep murni dan hasil perkembangan penelitian. Apabila sumber diambil dari standar internasional, adopsi yang dilakukan dapat dengan 2 cara, yaitu

- a. Adopsi identik, artinya standar internasional tersebut tidak harus diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, andaikan di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia harus bersifat timbal balik, artinya bila standar yang berbahasa Indonesia dikembalikan ke bahasa aslinya, tidak berubah;
- b. Adopsi modifikasi, artinya standar internasional tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dan isinya disesuaikan dengan kondisi Indonesia, penterjemahannya secara bebas, dan apabila terjemahan bahasa Indonesia tersebut dikembalikan ke bahasa aslinya tidak harus sama.



Gambar2.7 - Adopsimodifikasi

13. Pengertian-Pengertian

- a. Pengendalian Massa yang selanjutnya disebut Dalmas, adalah kegiatan yang dilakukan oleh satuan polri dalam rangka menghadapi massa pengunjuk rasa;
- b. Dalmas Awal, adalah satuan Dalmas yang tidak dilengkapi dengan alat-alat perlengkapan khusus kepolisian, digerakkan dalam menghadapi kondisi massa masih tertib dan teratur /situasi hijau;
- c. Dalmas Lanjut, adalah satuan Dalmas yang dilengkapi dengan alat-alat perlengkapan khusus kepolisian, digerakkan dalam menghadapi kondisi massa suah tidak tertib / situasi kuning;
- d. Lapis Ganti, adalah kegiatan peralihan kendali dari satuan Dalmas Awal ke Dalmas Lanjut;
- e. Lintas Ganti, adalah kegiatan peralihan kendali dari satuan Kompi Dalmas Lanjut kepada satuan Kompi / Detasemen Penanggulangan Huru-Hara Brimob;
- f. Negoisator, adalah anggota Polri yang melaksanakan perundingan melalui tawar-menawar dengan massa pengunjuk rasa untuk mendapatkan kesepakatan bersama;

- g. Penanggulangan Huru-Hara yang selanjutnya disebut PHH, adalah rangkaian kegiatan atau proses/cara dalam mengantisipasi atau menghadapi terjadinya kerusuhan massa atau huru-hara guna melindungi warga masyarakat dari eksekusi yang ditimbulkan;
- h. Jalan, adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan, pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah tanah, dan atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel;
- i. Gedung/Bangunan Penting, adalah bangunan yang meliputi ruangan, halaman, dan sekitarnya yang digunakan untuk melakukan kegiatan pemerintahan, kegiatan usaha, dan gedung-gedung/bangunan lainnya yang digunakan sebagai pusat kegiatan kemasyarakatan secara umum (vital) yang menjadi sasaran unjuk rasa;
- j. Lapangan/Lahan Terbuka, adalah tempat tertentu yang digunakan sebagai sarana oleh massa dalam melakukan unjuk rasa;
- k. Alih Kendali, adalah peralihan kendali dari Kapolsek / Kapolsekta / Kapolsek Metro kepada Kapolres / Kapolresta / Kapolres Metro / Kapoltabes, dari Kapolres / Kapolresta / Kapolres Metro kepada Kapolwil / Kapolwiltabes / Kapolda;
- l. Kendali, adalah kegiatan yang dilakukan oleh Kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek), Kepala Kepolisian Sektor Kota (Kapolsekta), Kepala Kepolisian Sektor Metropolitan (Kapolsek Metro), Kepala Resort (Kapolres), Kepala Kepolisian Resort Kota (Kapolresta),

Kepala Kepolisian Resort Metropolitan (Kapolres Metro), Kepala Kepolisian Kota Besar (Kapoltabes), Kepala Kepolisian Wilayah (Kapolwil), Kepala Kepolisian Wilayah Kota Besar (Kapolwiltabes), Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda), untuk mengatur segala tindakan pasukan di lapangan pada lokasi unjuk rasa atau areal tertentu dalam rangka mencapai suatu tujuan;

- m. Kendali Taktis, adalah pengendalian oleh Kapolsek, Kapolsekta, Kapolsek Metro, Kapolres, Kapolresta, Kapolres Metro, Kapoltabes, Kapolwil, Kapolwiltabes, Kapolda yang berwenang mengatur segala tindakan pasukan di lapangan pada lokasi unjuk rasa;
- n. Kendali Teknis, adalah pengendalian oleh pejabat pembina fungsi atau pimpinan pasukan dan atau perwira lapangan di kesatuan masing-masing yang bertanggung jawab atas teknis pelaksanaan tugas semua anggota yang menjadi tanggung jawabnya;
- o. Kendali Umum, adalah pengendalian oleh Kapolda untuk mengatur seluruh kekuatan dan tindakan pasukan di lapangan dalam unjuk rasa pada kondisi di mana massa pengunjung rasa sudah melakukan tindakan-tindakan melawan hukum dalam bentuk pengancaman, pencurian dengan kekerasan, perusakan, pembakaran, penganiayaan berat, teror, intimidasi, penyanderaan dan lain sebagainya selanjutnya disebut dalam situasi merah.

14. Susunan Kekuatan Satuan Pengendalian Massa

Sesuai dengan Peraturan Kapolri Nomor : Perkap/16/XI/2006 tanggal 5 Desember 2006, tentang Pedoman Pengendalian Massa sebagai berikut:

a. Satuan Peleton

- 1) Peleton Dalmas Awal 38 Orang

a)	Danton	1 Orang
b)	Anggota	30 Orang
c)	Caraka	1 Orang
d)	Kamerawan	1 Orang
e)	Petugas Tali Dalmas	2 Orang
f)	Negoisator	3 Orang
2)	Peleton Dalmas Lanjut	37 orang
a)	Danton	1 Orang
b)	Anggota	30 Orang
c)	Caraka	1 Orang
d)	Kamerawan	1 Orang
e)	Pemadam Api	2 Orang
f)	Penembak Gas	2 Orang
3)	Unit Satwa	
a)	Anjing	3 Unit
b)	Kuda	3 Unit

b.Satuan Kompi

1)	Kompi Dalmas Awal	116 Orang
a)	Dan Kompi	1 Orang
b)	Wadan Kompi	1 Orang
c)	Dan Ton	3 Orang
d)	Caraka	4 Orang

- d) Kamerawan . 5 Orang
 - e) Petugas Tali Dalmas . 2 Orang
 - f) Kompi Dalmas . 90 Orang
 - g) Negoisator . 3 Orang
- 2) Kompi Dalmas Lanjut
- 138 Orang
- a) Dan Kompi 1 Orang
 - b) Wadan Kompi 1 Orang
 - c) Dan Ton 3 Orang
 - d) Caraka 4 Orang
 - e) Kamerawan 5 Orang
 - f) Penembak Gas Air Mata 6 Orang
 - g) Pemadam Api 6 Orang
 - h) Pok Rantis Pengurai Massa 8 Orang
 - i) Pok Rantis Penyelamat 4 Orang
 - j) Pok Kawat Penghalang Massa:10 Orang
 - k) Kompi Dalmas 90 Orang
- 3) Unit satwa
- a) Anjing 10 Orang

b) Kuda

10 Orang

c. Satuan Pendukung

- 1) Satuan Pendindak Samapta
- 2) Fungsi Intelijen
- 3) Fungsi Reskrim
- 4) Fungsi Binamitra
- 5) Fungsi Lalulintas
- 6) Fungsi Polair
- 7) Fungsi Poludara
- 8) Fungsi Propam
- 9) Fungsi Keslap
- 10) Fungsi Humas
- 11) Fungsi Telematika
- 12) Fungsi Logistik

15. Perlengkapan Satuan Dalmas

a. Satuan Peleton

- 1) Kompi Dalmas Awal
 - a) Kendaraan Bus .1 Unit
 - b) Kedaraan Truk .1 Unit
 - c) Sepeda Motor .1 Unit
 - d) Megaphone .1 Unit
 - e) Handy Talky .1 Unit
 - f) Tali Dalmas (20 m) .1 Roll

g) HP Dengan Headset 1 Unit

h) Pakaian PDL Samapta-I

2) Kompi Dalmas Lanjut

a) Kendaraan Bus 1 Unit

b) Kendaraan Truk 1 Unit

c) Sepeda Motor 1 Unit

d) Megaphone 1 Unit

e) Handy Talky 1 Unit

f) HP Dengan Headset 1 Unit

g) Mobil Penerangan 1 Unit

h) Kamera Video 1 Unit

i) Pemadam Api 2 Unit

j) Senjata Laras Licin 2 Unit

k) Helm Pelindung Muka 35 Unit

l) Pelindung Kaki & Tangan 35 Unit

m) Gas Masker 35 Unit

n) Tameng 30 Unit

o) Tongkat "T" 30 Unit

p) Pakaian PDL Samapta I I

b. Satuan Kompi

1) Kompi Dalmas Awal

a) Kendaraan Bus 3 Unit

b) Kendaraan Truk 3 Unit

c) Sepeda Motor 3 Unit

d) Megaphone 3 Unit

e)	Handy Talky	. 5 Unit
f)	Tali Dalmas (20 m)	. 3 Roll
g)	HP Dengan Headset	. 5 Unit
h)	Toilet Mobile	. 1 Unit
i)	Ransus R4 Kamerawan	. 1 Unit
j)	Mobil Penerangan	. 1 Unit
k)	Pakaian PDL Samapta-I,	
2)	Kompi Dalmas Lanjut	
a)	Kendaraan Bus	. 3 Unit
b)	Kendaraan Truk	. 3 Unit
c)	Sepeda Motor	. 3 Unit
d)	Megaphone	. 3 Unit
e)	Handy Talky	. 5 Unit
f)	HP Dengan Headset	. 5 Unit
g)	Mobil Penerangan	. 1 Unit
h)	Kamera Video	. 3 Unit
i)	Pemadam Api	. 6 Unit
j)	Senjata Laras Licin	. 3 Unit
k)	Helm Pelindung Muka	. 124 Unit
l)	Pelindung Kaki & Tangan	. 124 Unit
m)	Gas Masker	. 124 Unit
n)	Tameng	. 119 Unit
o)	Tongkat "T"	. 119 Unit
p)	Mobil Jeep	. 1 Unit
q)	Toilet Mobile	. 1 Unit
r)	Ransus R-4 Kamerawan	. 1 Unit

- s) Kawat Penghalang Massa 1 Unit
- t) Rantis pengurai Massa 1 Unit
- u) Rantis Penyelamat 1 Unit
- v) Pakaian PDL Samapta II

8. Kekuatan Dalmas Satuan Kewilayahan

- a. Polda Metro Jaya 9 Kompi
- b. Polda Sumut, Riau, Kepri, Jabar, Jateng,
Jatim, Sulsel, Sulteng,
NTB, dan Papua 3 Kompi
- c. Polda lainnya 2 Kompi
- d. Polwiltabes 4 Kompi
- e. Polwil 2 Kompi
- f. Poltabes / Polrestro 3 Kompi
- g. Polres / Ta 2 Kompi
- h. Polsekta / Tro 2 Peleton
- i. Polsek 1 Peleton

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

- a. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dengan menggabungkan dua pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif;
- b. Data kuantitatif digali dengan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner, sedangkan data kualitatif digali dengan instrumen wawancara dan observasi lapangan

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, baik obyek wilayah maupun obyek responden. Obyek wilayah secara keseluruhan adalah seluruh Polda dan Polres Jajaran Kepolisian Negara Republik Indonesia. Sedangkan obyek responden, adalah seluruh pengguna kendaraan dinas Polri, baik secara kelembagaan maupun secara fungsi dan jabatan.

b. Sampel

- 1) Bagian dari seluruh populasi yang menjadi obyek penelitian, baik wilayah maupun responden penelitian;
- 2) Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling yang ditentukan (purposive sampling);
- 3) Sampel wilayah penelitian meliputi;
 - a) Polda Sulut;
 - b) Polda Sumbar;

- c) Polda Aceh;
 - d) Polda Jatim;
 - e) Polda Jateng;
 - f) Polda Gorontalo;
 - g) Polda Maluku.
- 4) Sampel responden penelitian meliputi:
- a) Tingkat Mapolda
 - 1) Wawancara
 - (a) Karo Sarpras;
 - (b) Kasat Brimob;
 - (c) Dir Sabhara;
 - (2) Pengisian Kuesioner:
 - (a) Anggota Sarpras;
 - (b) Anggota Satbrimobda / PHH;
 - (c) Anggota Sabhara / Dalmas;
 - b) Tingkat Mapolres/TafTabes:
 - 1) Wawancara:
 - (a) Kapolres;
 - (b) Kabag Sumda;
 - (c) Kasat Sabhara;
 - (2) Pengisian Kuesioner:
 - (a) Anggota Sumda
 - (b) Anggota Sabhara

Tabel. 3.1.
Responden Penelitian

No	Polda	Satuan Ker•a				Jumlah
		Sar ras	Brimob	Dalmas	Sumda	
1.	Sulut	20	20	58	6	104
2.	Sumbar	15	20	42	5	82
3.	Aceh	15	20	58	7	100
4.	Jatim	13	20	74	8	115
5.	Jaten	17	25	129	14	185
6.	Gorontalo	12	20	30	13	75
7.	Malut	11	12	19	6	48
	Total	103	137	410	59	709

Tabel. 3.2.
Jumlah Responden

No	Polda	Jumlah Res onden	
		Wawancara	An ket
1	Sulut	14	104
2	Sumbar	10	82
3		12	100
4	Jatim	14	115
5	Jaten	24	185

6	Gorontalo	10	75
7	Malut	6	48
TOTAL		90	709

Tabel. 3.3.

Lokasi dan Waktu Penelitian

No	Lokasi Penelitian	Waktu Pelaksanaan
1.	SULUT	Tanggal 13 s.d 17 Maret 2011
2.	SUMBAR	Tanggal 27 s.d 31 Maret 2011
3.	ACEH	Tanggal 17s.d 21 April 2011
4.	JATIM	Tanggal 01 s.d 05 Mei 2011
5.	JATENG	Tanggal 08 s.d 12 Mei 2011
6.	GORONTALO	Tanggal 24 s.d 28 Juli 2011
7.	MALUT	Tanggal 11 s.d 15 September 2011

3. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data lapangan dilakukan dengan beberapa instrumen antara lain sebagai berikut:

- a. Dengan pengisian kuesioner / angket dilakukan untuk menunjang data yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif;
- b. Melakukan wawancara mendalam dan diskusi Focus Group Discussion (FGD) guna memperoleh data masukan sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.

4. Teknik Pengolahan Data Dan Analisa Data

- a. Analisa Kuantitatif

Data yang telah diperoleh dari hasil pengisian kuesioner (angket) di tabulasi dengan coding (pemberian kode) kemudian dianalisa secara kuantitatif, dengan metode dan pendekatan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

b. Analisa Kualitatif:

Data yang bersumber dari hasil wawancara diolah serta dianalisis secara deskriptif-kuantitatif, dan contain analysis (analisa isi).

5. Pentingnya Pelaksanaan Penelitian

Pentingnya dilakukan penelitian standarisasi peralatan Dalmas dan PHH Polri di beberapa satuan kewilayahan adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan informasi sebagai dasar untuk memberi saran atau rekomendasi kepada pimpinan di dalam pemecahan masalah yang dialami kesatuan wilayah;
- b. Mendapatkan informasi yang lengkap dan dapat dipercaya terhadap permasalahan yang belum diketahui secara pasti;
- c. Memperjelas kebenaran sesuatu masalah yang sedang menjadi pusat perhatian;
- d. Berusaha memberi gambaran mengenai hasil yang diharapkan oleh anggota Polri di kewilayahan.

6. Pemanfaatan Hasil Penelitian

Dalam penelitian standarisasi peralatan Dalmas dan PHH Polri dapat memberi manfaat antara lain:

a. Organisasi Polri

Dapat mengetahui kebutuhan peralatan apa saja yang diperlukan oleh anggota Polri di masing-masing kewilayahan sesuai dengan

karakteristik yang ada, terkait dalam penanganan aksi unjuk rasa yang dilakukan oleh masyarakat.

b. Anggota Polri

Dengan terpenuhinya peralatan dan personel yang memadai/optimal di lapangan, dapat memberikan/menumbuhkan rasa percaya diri serta kenyamanan anggota Polri dalam menghadapi aksi unjuk rasa yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1 . Peralatan Dalmas dan PHH

Sesuai Perkap/16/XI/2006 tanggal 5 Desember 2006, tentang Pedoman Pengendalian Massa dan Perkap/08/IV/2010 tanggal 12 April 2010, tentang Tata Cara Lintas Ganti Dan Cara Bertindak Dalam Penanggulangan Huru Hara adalah sebagai berikut:

No	Peralatan Dalmas	No	Peralatan PHH	Ket
1	Bus Pasukan;	1	Rantis pengurai massa;	
2	Truk Angkut Pasukan;	2	Kawat penghalang massa;	
3	Sepeda Motor;	3	Kendaraan penarik kawat	
4	Megaphone;	4	penghalang;	
5	Handy Talky;	5	Kendaraan taktis penyelamat;	
6	HP Dengan Headset;	6	Kendaraan tahanan;	
7	Mobil Penerangan;	7	Ambulance;	
8	Kamera Video;	8	Kendaraan Penerangan;	
9	Pemadam Api;	9	Bus AC Sedang;	
10	Senjata Laras Licin;	10	Truk Box Sedang;	
11	Helm Pelindung;	11	Kendaraan R-4 (Kaden);	
12	Pelindung Kaki;	12	Kendaraan R-4 (Danki);	
13	Gas Masker;	13	Tameng Sekat;	
14	Tameng;	14	Tameng Pelindung;	
15	Tongkat T;	15	Helm Warna Hitam;	
16	Mobil Jeep;	16	Gas Masker;	
17	Toilet Mobile;	17	Pelindung Tubuh;	
18	Ransus R4;	18	Tongkat Sodok;	

19	Kawat penghalang;	18	Tongkat Lecut;
20	Rantis pengurai;	19	Pelontar Granat;
21	Rantis	20	Kamera Video;
22	Penyelamat;	21	Tabung Pemadam Api 3 Kg;
	Pakaian PDL.	22	Borgol;
		23	Handy Talky;
		24	Megaphone;
		25	Draghbar Angkat.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peralatan Dalmas dan PHH yang tergelar belum sesuai dengan Perkap 16/2006 dan Perkap 08/2010. Hal tersebut dapat dilihat dan dibuktikan dengan data sebagai berikut:

a. Peralatan Dalmas

Tabel. 4.1

Peralatan Dalmas Polda Sulut dan Jajaran

Dari tabel rekapitulasi peralatan Dalmas di Polda Sulut dan Polres jajaran yang menjadi sampel penelitian ini, dapat dideskripsikan bahwa berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor : Perkap / 16 / XI / 2006 tanggal 5 Desember 2006, tentang Pedoman Pengendalian Massa, Peralatan Dalmas yang seharusnya ada adalah 22 item peralatan.

Dari tabel tersebut di atas, tergambar bahwa ada beberapa item peralatan yang tidak ada sama sekali, seperti pada kolom 2 (Bus Angkut Pasukan), kolom 8 (HP dan Headset), kolom 9 (Mobil Penerangan), kolom 18 (Mobil Jeep), kolom 19 (Toilet Mobile), kolom 20 (Mobil Kameramen), kolom 22 (Rantis Pengurai Massa), kolom 23 (Rantis Penyelamat). Data tersebut di atas menunjukkan bahwa, peralatan Dalmas yang tergelar di Polda Sulut

dan jajaran yang menjadi sampel penelitian ini tidak memenuhi standar kuantitas sesuai yang diatur pada Perkap dimaksud. Hal ini secara langsung maupun secara tidak langsung akan mempengaruhi produktivitas kinerja atau performance dari pasukan Dalmas setempat. Dengan kondisi tersebut, maka pelayanan publik terkait dengan penanganan unjuk rasa di wilayah hukum Polda Sulut menjadi kurang optimal dilihat dari sisi kelengkapan peralatan Dalmas.

Tabel.4.2

Peralatan Dalmas Polda Sumbar dan Jajaran

No	Kesatuan	Bus Angkut Pasukan	Truk Angkut Pasukan	Sepeda Motor	Mopopone	Handy Talky	HP dan Headset	Mobil Penerangan	Kamera	Pemadam	Senjata	Helik	Pelindung Kulit/Rangan	Masor	Taneng	Tongkat "T"	Mobil Jeep	Toilet Mobile	Ransak Kameramen	Banyir	Rantis Pengurai Massa	Rantis Penyelamat	Pakaian POL
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Mapolda Sumbar	0	3	18	10	17	0	1	8	8	0	193	457	125	505	495	0	0	0	0	2	3	0
2	Polres Padang	0	4	9	18	8	0	0	4	3	240	290	26	190	100	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Polres Solok	0	1	3	8	1	0	0	1	2	1	129	74	6	129	129	0	0	0	0	0	0	0
4	Polres Sawah Lunto	0	2	0	3	0	0	0	2	2	0	47	45	6	58	29	0	0	0	0	0	0	0
5	Polres Tanah Datar	0	2	5	6	1	0	0	2	8	0	225	221	20	210	175	0	0	0	0	0	0	0
	Total	0	12	35	45	27	0	1	17	23	241	884	823	347	1002	828	0	0	0	0	2	3	0

Dari tabel rekapitulasi peralatan Dalmas di Polda Sumbar dan Polres jajaran yang menjadi sampel penelitian ini, tergambar bahwa ada beberapa item peralatan yang tidak dimiliki sama sekali, seperti pada kolom 2 (Bus Angkut Pasukan), kolom 8 (HP dan Headset), kolom 9 (Mobil Penerangan), kolom 18 (Mobil Jeep), kolom 19 (Toilet Mobile), kolom 20 (Mobil Kameramen), kolom 22 (Rantis Pengurai Massa), kolom 23 (Rantis Penyelamat).

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa, peralatan Dalmas yang tergelar di Polda Sumbar dan jajaran yang menjadi sampel penelitian ini tidak memenuhi standar kuantitas sesuai yang diatur pada Perkap dimaksud. Hal ini secara langsung maupun secara tidak langsung akan mempengaruhi produktivitas kinerja atau performance dari pasukan Dalmas setempat. Dengan kondisi tersebut, maka pelayanan publik terkait dengan penanganan unjuk rasa di wilayah hukum Polda Sumbar menjadi kurang optimal dilihat dari sisi kelengkapan peralatan Dalmas.

Tabel. 4.3

Peralatan Dalmas Polda Aceh dan Jajaran

No	Kesatuan	Bus Angkut Pasukan	Truk Angkut Pasukan	Sepeda Motor	Magaphone	Handy Talky	Hp dan Headset	Mobil Perang	Kamera	Pemedam	Senjata	Helm	Pelindung Kakitangan	Masker	Tambeng	Tongkat "T"	Mobil Jeep	Tolok Mobile	Ransus Kameramen	Barier	Rantis Pengawal Massa	Rantis Penyelamat	Pasukan PDL
1	Mapolda Aceh	2	3	5 7	1 5	3 0	0	1	1 0	5	7	24 4	24 4	30 0	25 0	20 9	0	0	0	0	4	2	0
2	Polres Banda Aceh	0	2	1 1	2	6	0	0	1	1	0	19 1	34 0	0	29 7	12 0	0	0	0	0	0	0	0
3	Polres Aceh Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12 0	0	0	12 0	12 0	0	0	0	0	0	0	0
4	Polres Aceh Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	19 5	18 0	18 0	17 7	15 4	0	0	0	0	0	0	0
5	Polres Langsa	0	0	5	8	1	0	0	2	6	0	19 0	18 0	0	18 0	14 4	0	0	0	0	0	0	0
	Total	2	5	7 3	2 5	3 7	0	1	1 3	1 4	7	94 0	94 4	48 0	10 24	74 7	0	0	0	0	4	2	0

Dari tabel rekapitulasi peralatan Dalmas di Polda Aceh dan Polres jajaran yang menjadi sampel penelitian ini, tergambar bahwa ada beberapa item peralatan yang tidak dimiliki sama sekali, seperti pada kolom kolom 8 (HP

dan Headset), kolom 9 (Mobil Penerangan), kolom 18 (Mobil Jeep), kolom 19 (Toilet Mobile), kolom 20 (Mobil Kameramen), kolom 21 (Kawat Barrier).

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa, peralatan Dalmas yang tergelar di Polda Sumbar dan jajaran yang menjadi sampel penelitian ini tidak memenuhi standar kuantitas sesuai yang diatur pada Perkap dimaksud. Hal ini secara langsung maupun secara tidak langsung akan mempengaruhi produktivitas kinerja atau performance dari pasukan Dalmas setempat. Dengan kondisi tersebut, maka pelayanan publik terkait dengan penanganan unjuk rasa di wilayah hukum Polda Aceh menjadi kurang optimal dilihat dari sisi kelengkapan peralatan Dalmas.

Tabel.4.4

Peralatan Dalmas Polda Jatim dan Jajaran

No	Kesatuan	Bus Angkut Pasukan	Truk Angkut Pasukan	Sepeda Motor	Megaphone	Handy Talky	Hp dan Headset	Mobil Penerangan	Kamera	Pemadam	Senjata	Helm	Pelindung Kaki/Tangan	Masker	Tameng	Tongkat "T"	Mobil Jeep	Toilet Mobile	Ransus Kameramen	Barrier	Ranis Pengawal Massa	Ranis Penyelamat	Pakaian POL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Mapolda Jatim	3	6	0	8	31	0	1	13	18	32	265	325	331	400	225	0	0	0	2	0	4	0
2	Polrestabes Surabaya	0	4	57	5	5	0	0	3	5	0	292	140	58	305	430	0	0	0	2	0	0	0
3	Polres Gresik	0	2	0	2	13	0	0	3	5	0	121	199	0	148	85	0	0	0	0	0	0	0
4	Polres Lamongan	0	3	9	2	0	0	0	3	6	0	125	30	3	125	70	0	0	0	0	0	0	0
5	Polres Tuban	1	2	129	84	88	0	0	5	5	0	130	50	40	130	80	0	0	0	0	0	0	0
6	Polres Mojokerto	0	3	0	7	4	0	0	1	4	0	108	50	3	200	120	0	0	0	0	0	0	0
7	Polres Kediri	0	0	42	5	6	0	0	0	8	0	302	96	33	189	132	0	0	0	0	0	0	0
	Total	4	20	237	113	147	0	1	28	51	32	1343	890	468	1497	1142	0	0	0	4	0	4	0

Dari tabel rekapitulasi peralatan Dalmas di Polda Jatim dan Polres jajaran yang menjadi sampel penelitian ini, tergambar bahwa ada beberapa item

peralatan yang tidak dimiliki sama sekali, seperti pada kolom 8 (HP dan Headset), kolom 18 (Mobil Jeep), kolom 19 (Toilet Mobile), kolom 20 (Mobil Kameramen), kolom 22 (Rantis Pengurai Massa).

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa, peralatan Dalmas yang tergelar di Polda Sumbar dan jajaran yang menjadi sampel penelitian ini tidak memenuhi standar kuantitas sesuai yang diatur pada Perkap dimaksud. Hal ini secara langsung maupun secara tidak langsung akan mempengaruhi produktivitas kinerja atau performance dari pasukan Dalmas setempat. Dengan kondisi tersebut, maka pelayanan publik terkait dengan penanganan unjuk rasa di wilayah hukum Polda Jatim menjadi kurang optimal dilihat dari sisi kelengkapan peralatan Dalmas.

Tabel. 4.5

Peralatan Dalmas Polda Jateng dan Jajaran

No	Kesatuan	Bus Angkut Pasukan	Truk Angkut Pasukan	Sepeda Motor	Megaphone	Handy Talky	Hp dan Headset	Mobil Penerangan	Kamera	Pemadam	Senjata	Helm	Pelindung Kakitangan	Masker	Tarung	Tongkat "T"	Mobil Jeep	Toilet Mobile	Ransus Kameramen	Barrier	Rantis Pengurai Massa	Rantis Penyelamat	Pakaian PDL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Mapolda Jateng	2	4	2	17	12	0	1	6	26	12	201	241	110	364	238	1	0	0	0	0	2	0
2	Restabes Semarang	0	4	0	9	4	0	0	0	4	0	132	200	25	300	400	0	0	0	0	1	1	0
3	Polres Semarang	0	2	0	3	1	0	0	1	3	0	48	33	0	132	48	0	0	0	0	0	0	0
4	Polres Kendal	0	0	3	2	1	0	0	1	2	0	200	200	0	200	200	0	0	0	0	0	0	0
5	Polres Kudus	1	1	0	6	1	0	0	1	2	0	113	120	33	153	83	0	0	0	0	0	0	0
6	Polres Rembang	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	8	60	0	30	27	0	0	0	0	0	0	0
7	Polres Demak	0	2	0	3	0	0	0	2	4	0	84	206	0	206	92	0	0	0	0	0	0	0
8	Resta Surakarta	0	4	19	12	7	0	0	1	8	8	335	310	120	400	231	0	0	0	1	0	0	0
9	Polres Sragen	0	3	16	3	6	0	0	3	5	0	134	67	0	164	112	0	0	0	0	1	0	0
10	Polres Boyolali	1	2	0	6	0	0	0	1	4	0	99	198	0	99	66	0	0	0	0	0	0	0
11	Polres Salatiga	0	1	0	0	0	0	0	1	2	0	80	43	4	106	27	0	0	0	0	0	0	0
	Total	4	23	40	62	33	0	1	18	61	20	1434	1678	292	2154	1524	1	0	0	1	2	3	0

Dari tabel rekapitulasi peralatan Dalmas di Polda Jateng dan Poires jajaran yang menjadi sampel penelitian ini, tergambar bahwa ada beberapa item peralatan yang tidak dimiliki sama sekali, seperti pada kolom kolom 8 (HP dan Headset), kolom 18 (Mobil Jeep), kolom 19 (Toilet Mobile), kolom 20 (Mobil Kameramen), kolom 21 (Kawat Barrier) dan kolom 22 (Rantis Pengurai Massa).

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa, peralatan Dalmas yang tergelar di Polda Sumbar dan jajaran yang menjadi sampel penelitian ini tidak memenuhi standar kuantitas sesuai yang diatur pada Perkap dimaksud.

Hal ini secara langsung maupun secara tidak langsung akan mempengaruhi produktivitas kinerja atau performance dari pasukan Dalmas setempat. Dengan kondisi tersebut, maka pelayanan publik terkait dengan penanganan unjuk rasa di wilayah hukum Polda Jateng menjadi kurang optimal dilihat dari sisi kelengkapan peralatan Dalmas.

Tabel. 4.6

Peralatan Dalmas Polda Gorontalo dan Jajaran

No	Kesatuan	Bus Angkut Pasukan	Truk Angkut Pasukan	Sepeda Motor	Megaphone	Handy Talky	Hp dan Handset	Mobil Penerangan	Kamera	Pemandam	Senjata	Helm	Pelindung Kaki/Tangan	Masker	Tambang	Tongkat "T"	Mobil Jeep	Toilet Mobile	Ransus Kamenamen	Barier	Ranis Pengurai Massa	Ranis Penyelamat	Pakaian PDL
1	Mapolda Gorontalo	0	2	10	1	13	0	0	5	11	60	265	503	9	507	378	0	0	0	0	4	3	0
2	Polres Pahuwato	0	2	5	3	2	0	0	1	3	1	183	126	15	170	55	0	0	0	0	0	0	0
3	Polres Boalemo	0	4	7	4	0	0	0	0	3	1	95	140	7	205	96	0	0	0	0	0	0	0
4	Polres Limboto	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	60	60	0	60	60	0	0	0	0	0	0	0
5	Polresta Gorontalo	0	2	3	1	3	0	0	3	5	1	40	120	26	100	80	0	0	0	0	0	0	0
6	Polres Bone Bolango	0	2	6	2	1	0	0	0	1	1	140	180	11	200	160	0	0	0	0	0	0	0
	Total	0	13	32	12	19	0	0	9	24	65	783	1129	68	1242	829	0	0	0	0	4	3	0

Dari tabel rekapitulasi peralatan Dalmas di Polda Gorontalo dan Polres jajaran yang menjadi sampel penelitian ini, tergambar bahwa ada beberapa item peralatan yang tidak dimiliki sama sekali, seperti pada kolom 3 (bus Angkut

Pasukan), kolom 8 (HP dan Headset), kolom 9 (Mobil Penerangan), kolom 18 (Mobil Jeep), kolom 19 (Toilet Mobile), kolom 20 (Mobil Kameramen), dan kolom 21 (Kawat Barrier).

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa, peralatan Dalmas yang tergelar di Polda Sumbar dan jajaran yang menjadi sampel penelitian ini tidak memenuhi standar kuantitas sesuai yang diatur pada Perkap dimaksud.

Hal ini secara langsung maupun secara tidak langsung akan mempengaruhi produktivitas kinerja atau performance dari pasukan Dalmas setempat. Dengan kondisi tersebut, maka pelayanan publik terkait dengan penanganan unjuk rasa di wilayah hukum Polda Gorontalo menjadi kurang optimal dilihat dari sisi kelengkapan peralatan Dalmas.

Tabel. 4.7

Peralatan Dalmas Polda Malut dan Jajaran

No	Kesatuan	Bus Angkut Pasukan	Truk Angkut Pasukan	Sepeda Motor	Megaphone	Handy Talky	Hp dan Headset	Mobil Penerangan	Kamera	Pensadarn	Senjata	Helm	Pelindung Kakitangan	Masker	Tambang	Tongkat +*	Mobil Jeep	Toilet Mobile	Ransus Kameramen	Barrier	Rantis Penguai Massa	Rantis Penyelamat	Pakaian PDL
1	Mapolda Malut	0	2	5	2 3	2	0	0	6	7	0	20 0	20 0	6 0	20 0	15 0	0	0	0	0	0	1	0
2	Polres Halmahera Utara	0	1	6	1 0	3	0	0	1	0	0	16 0	16 0	0	16 0	17 5	0	0	0	3	0	0	0
3	Polres Halmahera Barat	0	4	0	2	1	0	0	0	2	2	10 0	10 0	1 0	12 0	10 0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	0	7	1 1	3 5	6	0	0	7	9	2	46 0	46 0	7 0	48 0	42 5	0	0	0	3	0	1	0

Dari tabel rekapitulasi peralatan Dalmas di Polda Malut dan Polres jajaran yang menjadi sampel penelitian ini, tergambar bahwa ada beberapa item peralatan yang tidak dimiliki sama sekali, seperti pada kolom 3 (Bus Angkut

Dari tabel rekapitulasi peralatan PHH Brimob ketujuh Polda yang menjadi sampel penelitian ini, tergambar bahwa ada beberapa item peralatan yang tidak dimiliki

Polda Sulut, Sumbar dan NAD, seperti pada kolom 6 (Rantis Penyelamat), kolom

7 (Kendaraan Tahanan), kolom 8 (Ambulance), kolom 9 (Kendaraan Penerangan), kolom 13 (Kendaraan Danki), dan kolom 27 (Draghbar Angkat).

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa peralatan PHH Brimob yang tergelar pada 7 (tujuh) Polda yang menjadi sampel penelitian ini belum memenuhi standar kuantitas sesuai yang diatur pada Peraturan Kapolri No: Perkap/08/III/2010 tanggal 10 Maret 2010, Tentang Tata Cara Lintas Ganti Dan Cara Bertindak Dalam Penanggulangan Huru Hara. Kondisi ini dapat mempengaruhi produktivitas kinerja atau performance dari pasukan PHH setempat.

2. Sistem pemeliharaan

Sistem pemeliharaan dan perawatan peralatan Dalmas dan PHH di kewilayahan. Untuk memperpanjang usia pakai peralatan memerlukan pemeliharaan dan perawatan yang baik (representatif), namun dari hasil penelitian ditemukan bahwa pada satuan kewilayahan banyak yang belum memiliki tempat/ruang khusus penyimpanan peralatan Dalmas dan PHH. Oleh karena itu perlu segera dibangun gudang/rak/ruang khusus untuk penyimpanan peralatan tersebut.

3. Peralatan Yang Belum Dimiliki

Dari 22 item peralatan Dalmas dan 25 peralatan PHH sesuai Perkap/ 16 / XI /

2006 tanggal 5 Desember 2006, tentang Pedoman Pengendalian Massa dan Peraturan Kapolri Nomor : Perkap / 08 / IV / 2010 tanggal 12 April 2010, tentang Tata Cara Lintas Ganti Dan Cara Bertindak Dalam Penanggulangan Huru Hara, peralatan yang belum dimiliki oleh satuan kewilayahan adalah sebagai berikut-

- a. Di Polda Sulut dan Polres jajaran tergambar bahwa ada beberapa item peralatan yang tidak ada sama sekali, seperti Bus Angkut Pasukan, HP dan Headset, Mobil Penerangan, Mobil Jeep, Toilet Mobile, Mobil Kameramen, Rantis Pengurai Massa, dan Rantis Penyelamat;
- b. Di Polda Sumbar dan Polres jajaran bahwa ada beberapa item peralatan yang tidak dimiliki sama sekali, seperti Bus Angkut Pasukan, HP dan Headset, Mobil Penerangan, Mobil Jeep, Toilet Mobile, Mobil Kameramen, Rantis Pengurai Massa, dan Rantis Penyelamat;
- c. Di Polda Aceh dan Polres jajaran peralatan yang tidak dimiliki sama sekali, seperti HP dan Headset, Mobil Penerangan, Mobil Jeep, Toilet Mobile, Mobil Kameramen, dan Kawat Barrier.
- d. Di Polda Jatim dan Polres jajaran peralatan yang tidak dimiliki sama sekali, seperti HP dan Headset, Mobil Jeep, Toilet Mobile, Mobil Kameramen, dan Rantis Pengurai Massa;

- e. Di Polda Jateng dan Polres jajaran peralatan yang tidak dimiliki sama sekali, seperti HP dan Headset, Mobil Jeep, Toilet Mobile, Mobil Kameramen, Kawat Barrier dan Rantis Pengurai Massa;
 - f. Di Polda Gorontalo dan Polres jajaran peralatan yang tidak dimiliki sama sekali, seperti bus Angkut Pasukan, HP dan Headset, Mobil Penerangan, Mobil Jeep, Toilet Mobile, Mobil Kameramen, dan Kawat Barrier;
 - g. Di Polda Maluku dan Polres jajaran peralatan yang tidak dimiliki sama sekali, seperti Bus Angkut Pasukan, HP dan Headset, Mobil Penerangan, Mobil Jeep, Toilet Mobile, Mobil Kameramen, Kawat Barrier dan Rantis Pengurai Massa;
 - h. Peralatan PHH:
Peralatan PHH Brimob ketujuh Polda peralatan yang tidak dimiliki Polda Sulut, Sumbar dan NAD, seperti Rantis Penyelamat, Kendaraan Tahanan, Ambulance, Kendaraan Penerangan, Kendaraan Danki, dan Dragbar Angkat.
4. Kekuatan Personel Dalmas dan PHH
- Dari hasil penelitian yang dilakukan di 7 (tujuh) sampel Polda, dapat diketahui bahwa jumlah personil pada pasukan PHH sudah memenuhi Standar kuantitas sesuai DSPP berdasarkan Perkap 08 tahun 2010 tentang Tata Cara Lintas Ganti dan Cara Bertindak. Sedangkan untuk pasukan Dalmas belum memenuhi Standar kuantitas sesuai DSPP berdasarkan Perkap 16 tahun 2006 tentang Pedoman Pengendalian Massa, pada

tingkat Polda pasukan Dalmas yang seharusnya terdapat 3 kompi hanya memiliki 1 atau 2 kompi, pada tingkat Polres pasukan Dalmas yang seharusnya 2 kompi, terdapat 1 kompi, bahkan ada yang hanya memiliki 1 pleton, sehingga untuk menutupi kekurangan personil dilakukan rangkap tugas yang diambil dari fungsi lain pada kesatuan yang sama.

5. Standar Yang Diharapkan

Standar yang diharapkan berdasarkan masukan pengguna di satuan kewilayahan adalah sbb:

- a. Rekapitulasi Hasil Masukan Responden di 7 (Tujuh) Polda Sampel Pada Penelitian Tentang Peralatan Dalmas

Tabel. 4.9

Rekap peralatan Dalmas

No	Nama Peralatan	Indikator	Spesifikasi Teknis	Saran
1	2	3	4	5
1	HELM DALMAS			Perlu dikurangi beratnya antara 400 - 700 gr
	1. Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	Berat	Antara 850 — 950 g	Masih sesuai
		Jenis	POI carbonat	Masih sesuai
		Warna	Coklat Muda	Masih sesuai
		Tebal Bahan	Antara 3 - 4 mm	Masih sesuai
		Dimensi 1. Lebar 2. Tin i	24-26 25 - 27	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Pelindung Muka 1. Jenis Bahan 2. Tebal 3. Lebar 4. Tin i	Polycarbonat transparan 1 — 2 mm 41 cm 18 cm	Masih sesuai dgn spektek yang lama

		<p>Pelindung Leher Bagian Belakang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Bahan 2. Tebal 3. Lebar 4. Tin i 	<p>Busa yang dibungkus plastik / terpal</p> <p>7— 10 mm</p> <p>43 cm</p> <p>21 cm</p>	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		<p>Tali Sabuk Daggu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Bahan 2. Tebal 3. Lebar 4. Tin i 	<p>Plastik / terpal</p> <p>1— 2 mm</p> <p>20 cm</p> <p>Kno</p>	
		<p>Kontruksi Bagian Dalam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelindung bagian dalam 2. Penutup busa /spon 	<p>Dilengkapi bahan busa/spon tebal minimal 8 mm</p> <p>Dilengkapi kain / furing yang menyerap keringat tidak anas</p>	
	2. Bidang Kemampuan	<p>Uji Pukulan Menggunakan Tongkat Kayu / Rotan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian Atas 2. Bagian Samping Kiri 3. Bagian Samping Kanan 4. Ba ian Belakan 	<p>Tidak retak / pecah</p> <p>Tidak retak / pecah</p> <p>Tidak retak / pecah</p> <p>Tidak retak / ecah</p>	
		<p>Uji Pukulan Menggunakan Tongkat Polri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian Atas 2. Bagian Samping Kiri 3. Bagian Samping Kanan 4. Ba ian Belakan 	<p>Tidak retak / pecah</p> <p>Tidak retak / pecah</p> <p>Tidak retak / pecah</p> <p>Tidak retak/ ecah</p>	

		<p>Uji Pukulan</p> <p>Menggunakan Pipa Besi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian Atas 2. Bagian Samping Kiri 3. Bagian Samping Kanan 4. Bagian Belakan 	<p>Tidak retak / pecah</p> <p>Tidak retak / pecah</p> <p>Tidak retak / pecah</p> <p>Tidak retak/ ecah</p>	
	3. Bidang Kelancara Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara Pemakaian 2. Saat Berlari Menggunakan Heim 3. Saat mendengar Abaaba 4. Cara Perawatan 	<p>Nyaman / tidak panas</p> <p>Tidak mengganggu gerakan</p> <p>Tidak mengganggu pendengaran karena dilengkapi lubang pada bagian telinga</p> <p>Mudah</p>	Masih sesuai dgn spektek yang lama
2	TONGKAT "T"			
	1. Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	Berat	Antara 450 — 600 Gr	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Jenis	Polypropyline Com olimer	
		Warna	Hitam	
		Dimensi	Antara 560 — 600 mm	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	1. Panjang Keseluruhan	Antara 140 — 160 mm		
	2. Panjang pegangan bagian Lurus	Antara 140 — 160 mm Antara 25 — 35 mm		
	3. Panjang pegangan bagian " T "	Antara 30—31 mm Antara 25 — 32 mm		
	4. Diameter tongkat bagian depan			
	5. Diameter tongkat bagian pegangan lurus			
	6. Diameter tongkat bagian pegangan " T "			

		Bentuk Pegangan I . Pegangan bagian lurus	Bagian pegangan dibuat beralur dan diameter bagian belakang dibuat lebih besar	
		2. Pegangan bagian T	Bagian pegangan dibuat beralur dan diameter bagian belakang dibuat lebih besar Konstruksi sambungan antara pegangan T dengan tongkat dibuat kuat	
2. Bidang Kemampuan	1. Kemampuan lentur	Minimal 300 Kgf yang	Masih sesuai dgn spektek yang lama	
	2. Kuat Tarik Bagian "T"	Minimal 100 Kgf		
	3. Ketahanan Beban Jatuhan (Tongkat di beri beban jatuhan seberat 10 Kg pada ketinggian 2 meter)	Tidak ada bagian retak / patah		
	Ketahanan Tongkat Terhadap Benturan Benda Keras		Masih sesuai dgn spektek yang lama	
	1. Memukul kebenda keras (Pipa besi)	Tidak ada bagian yang retak / patah yang		
	2. Menahan pukulan benda keras (Pipa besi)	Tidak ada bagian yang retak / patah		
	3. Menahan dan memukul benda tajam (Clurit / Arit)	Tidak ada bagian retak / patah		
	Ketahanan Bagian "T" (Pada bagian "T" mampu menarik dan menahan beban ± 70 Kg)	Mampu dan bagian "T" tidak patah / retak.		

	3. Bidang Kelancara Kerja	1. Penggunaan Tongkat 2. Penggunaan Tongkat Untuk Menahan Dan Memukul 3. Cara Perawatan	Mudah Lebih banyak variasi dan lebih efektif Mudah	
3	Tamen Dalmas			
	1. Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	Berat	Antara 3—3,5 Kg	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Bahan	Polycarbonat (Hitam / Transparan tembus pandang kegelapan \pm 60%)	Agar digunakan bahan yg lebih baik
		Dimensi 1. Tinggi 2. Lebar Bagian Atas 3. Lebar Bagian Tengah 4. Lebar Bagian Bawah	Antara 90 100 cm Antara 50 60 cm Antara 50 60 cm Antara 50 60 cm	Masih sesuai dgn spektek lama
		Tebai	Antara 3 5 mm	
		Pegangan Bagian Tangan I. Bahan 2. Jumlah Pegangan 3. Diameter Pegangan 4. Panjang Sengkong 5. Permukaan Pegangan	Menggunakan bahan besi yang dilapisi karet I (Satu) buah Antara 20 — 24 mm Antara 140— 143 mm Dilengkapi alur agar tdk licin	
		Pegangan Bagian Lengan 1. Bahan 2. Jumlah Pegangan 3. Sistim Penguncian	imitasi kulit, lebar IO 15 mm dilapisi busa I (Satu) buah sistem velcro/klem	
		Identitas	Pada bagian depan diber• tulisan "POLISI" warn kuning.	

	2. Bidang Kemampuan	Pukulan dengan Tongkat Rotan (Kekuatan pukulan pada bagian bawah, tengah dan atas)		Masih sesuai dgn spektek yang lama
		1. Sedang	Tidak pecah / retak	
		2. Cukup	Tidak pecah / retak	
		3. Keras	Tidak pecah / retak	
		Ketahanan Lemparan Batu dengan Kekuatan Penuh Tenaga Manusia Pada Semua Bagian		
		1. Atas	Tidak pecah / retak	
		2. Tengah	Tidak pecah / retak	
		3. Bawah	Tidak pecah / retak	
		Ketahanan Terhadap Lindasan Kendaraan Minibus	Tidak pecah / retak	
	3. Bidang Kelancaran Kerja	1. Cara Pemakaian 2. Fungsi / Penggunaan 3. Cara Perawatan	Mudah Untuk melindungi tubuh bagian atas Mudah	Masih sesuai dgn spektek yang lama
4	MASKER GAS AIR MATA			
	1. Bidang Konstruks Dan Perlengkapan	Berat Masker Lengkap Dengan Canister	Maksimal 1.000 gram	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Bahan Bagian Penutup Muka	Karet dengan tebal minimal 2 mm	
		Dimensi 1. Bagian penutup muka : Lebar masker Tinggi masker 2. Bagian lubang mata (Satu lubang kaca) . Lebar kaca	Diantara 23 - 26 cm Diantara 26 - 29 cm Diantara 24 - 28 cm Diantara 23 - 27 cm	

		Tinggi masker		
		Bahan Bagian Lubang Mata	Polycarbonat transparan tebal 2 mm	
		Mekanisme Pengancingan	<p>a. Fungsi Pengancingan dengan cara menarik pada bagian ujung.</p> <p>b. Bagian pengancingan terbuat dari bahan elastis.</p>	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Fungsi Penyaring Udara	<p>a. Terdapat dua sekat pada bagian mata dan bagian pernapasan.</p> <p>b. Pada bagian pernafasan dilengkapi lubang pernafasan dan penyaring udara (canister) yang terletak dibagian depan tengah.</p>	
	2. Bidang Kemampuan	1. Ketahanan Pada Bagian Rongga Mata (Granat diledakkan didalam kamar ukuran 2 X 2 m, gas masker digunakan selama 30 menit)	Tidak ada gas yang masuk	Masih sesuai dgn spektek yang lama

		2. Ketahanan Pada Bagian Rongga Pernafasan (Granat diledakkan didalam kamar ukuran 2 X 2 m , gas masker digunakan selama 30 menit)	Tidak ada gas yang masuk	
		3. Jangkauan Penglihatan (Jarak penglihatan saat penggunaan masker 200 m)	Pandangan tetap jelas	
	3. Bidang Kelancaran Kerja	1. Cara Pemakaian	Cukup mudah, dengan membuka dan mengendorkan tali pengunci serta menarik kembali.	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		2. Cara Pemasangan Canister	Cukup mudah, dengan melepas tutup pengaman draf pada canister dan memasang pada masker dengan cara mengencangkan draf.	
5	PENGERAS SUARA (MEGA PHONE			

1. Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diameter belakang 2. Diameter speaker 3. Jarak pegangan belakang 4. Tinggi depan pegangan 5. Panjang bagian belakang 6. lebar pegangan atas 7. lebar pegangan tengah 8. lebar pegangan bawah 9. Tebal belakang 10. panjang kabel spiral I 1. panjang tali sandang 12. lebar tali sandang 	<ol style="list-style-type: none"> 9,5 cm 23 cm 3,5 cm 1 cm 10,5 cm 6 cm 4 cm 5,5 cm 2,5 cm 66 cm 120 cm 1,3 cm 	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	<p>Dimensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panjang Mic 2. Lebar mic atas 3. Lebar mic bawah <p>Baterai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Baterai 2. Ukuran Baterai 3. Jumlah Baterai <p>Bahan Tali Gantun an</p> <p>Bahan Megaphone</p>	<ol style="list-style-type: none"> 9 cm 6 cm 4 cm <p>Rechargable NI-Cad</p> <p>A2, 6 Volt</p> <p>4 Buah</p> <p>Bahan n Ion Pol ester</p> <p>PVC dilapisi karet</p>	
2. Bidang Kemampuan	<p>Kekuatan Suara :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jarak 25 m 2. Jarak 50 m 3. Jarak 100 m 	<p>Terdengar jelas,</p> <p>Terdengar jelas,</p> <p>Terdengar cukup jelas,</p>	Masih sesuai dgn spektek yang lama

		1. Volume suara 2. Mic dilengkapi switch	Dapat diatur dengan potensio On/off	
	3. Bidang Kelancara Kerja	Cara Membawa	Mudah dan ringan	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Cara en unaan	Mudah	
		Cara en im anan	Mudah	
6	RANTIS PENGURAI MASSA /ARMOURED WATER CANON			
	1. Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	1. Basic Kendaraan	Truk	Lebih baik ditutup dgn kawat/besi elindung
		2. Jenis Mesin 3. Max Power 4. Max Tourque 5. Ka asitas	Direct Injection Diesel, Turbo charged, Inline 6 Cylinders, Water Cooled (EURO 2) 135-195 PS 30-60 kGM 4200-7000 c	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Dimensi Rantis : 1. Tinggi total 2. Lebar total 3. Panjang total 4. Berat total (GVW)	Antara 2.200 2.400 mm Antara 2.400 2.000 mm 8.000 mm Antara 6.500 mm Maks 9.000 k	Sebaiknya tinggi antara 3000-3300 mm
		Sistem Bahan Bakar	Solar	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Sistem Suspensi 1. Bagian depan 2. Bagian Belakang	- Laminated leaf spring dgn Shock absorbers. Laminated leaf s rin	

		<p>Sistem Rem</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Service Brake 2. Parking Brake 3. Auxilitary Brake 	<p>Full Air Over Hydraulic dgn sirkuit ganda</p> <p>Spring actuator at rear wheels</p> <p>Exhaust Brake</p>	
		Sistem Kopleng	Hidraulic control with air assisted dry single late	
		<p>Sistem Elektrik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type Accu 2. Altenator Type 3. Starter Type 4. 	<p>12 v 150 AH x 2</p> <p>24 v 50 A.</p> <p>24 v</p>	
		<p>Jenis Ban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis Ban 2. Type 	<p>Kembang Kasar</p> <p>12-R 22,5 -16 PR</p>	
		Pendingin Ruangan (AC)	Optimized cooling ca aci	
		<p>Konstruksi Bagian Body : 1. Body bagian samping, depan belakang dan atas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tebal Kaca 3. Pelindung Bagian depan dan belakang. 4. Bagian Kabin tengah dilengkapi kubah untuk mengoperasikan cannon utama 5. Bagian dalam dilapisi bahan busa 	<p>Plat tebal 3 mm</p> <p>Diantara 6 - 10 mm.</p> <p>Roll bar untuk perlindungan awak kendaraan. Dilengkapi Tinggi minimal 1.800 mm</p> <p>Menghindari benturan dan men uran i anas.</p>	Masih sesuai dgn spektek yang lama

		<p>Konstruksi Pintu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pintu bagian depan 2. Pintu Bagian tengah 	<p>Satu pada bagian kanan.</p> <p>Satu pada bagian kiri.</p> <p>Satu pintu pd bagian sam in kiri.</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
		<p>Mesin Pompa Air</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Power Ouput 2. Stroke 3. Maksimum Torque 4. Jumlah Silinder 5. Bahan bakar 6. Generator 7. Cooling 8. Mekanisme mesin 9. Panjang selang 	<p>Minimal 120 P</p> <p>- 2 atau 4 langkah</p> <p>- Min. 38 kgf, m/ I</p> <p>.800 rpm.</p> <p>4 In line Silinder</p> <p>Solar</p> <p>12 V,180 Watt</p> <p>Air Cooling through axial fan</p> <p>Sistem remote control electric motor drive Min. 15 m diameter 4".</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
		<p>Pompa Sentrifugal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merk 2. Type 3. Nominal Flow Rate 4. Nominal Delivery Head 	<p>Yang sudah familier.</p> <p>- Turbine Pump</p> <p>- Minimal 2.000 Liter / menit</p> <p>Minimal 10 BAR</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
		<p>Vacuum Pump</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type 2. RPM 3. Vacuum Rating 4. Power Take Off 	<p>Impellers Eccentric Rotary Pump 1.000</p> <p>- 1.800 RPM</p> <p>660 mm Hg</p> <p>Electric Motor Drive</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>

		<p>Tangki Air</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas 2. Material 3. Tank Level Indicator 	<p>Minimal 6.500 liter, diberisekat, pada setiap minimal 1000 Ltr, untuk menghindari guncangan, Dilengkapi manhole untuk perawatan, 500 mm Steinless Steel - Fluid Meter</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
		<p>Tangki Gas Air Mata •</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas 2. Material 3. Rasio campuran 	<p>Minimal 200 liter - Steinless Steel - 0-6%</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
		<p>Tangki Foam / Busa •</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas 2. Material 3. Tanki Level Indivator 4. Penempatan 5. Proportioning 	<p>Minimal 300 liter Steinless Steel - Fluid Meter & Sight Gauge Integrasi dg tangki air 800 liter / menit</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
		<p>Tangki Cat Warna / Pigmen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas 2. Material 3. Rasio cam uran 	<p>Minimal 50 liter Steinless Steel - 0-6%</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>

	<p>Perlengkapan Penyemprot Air (Water Cannon) •</p> <p>a. Alat penyemprot utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diameter nozel 2. Material 3. Kemampuan 4. Jarak semprot 5. Kemampuan Rotasi 6. Kemampuan Vertical 7. Pengaturan 	<p>_ Diantara 20 — 25 mm</p> <p>Bronze</p> <p>I .200 liter / menit</p> <p>40 — 60 meter</p> <p>340⁰</p> <p>Turun 45⁰ dan Naik 90⁰</p> <p>- Electrical Control / Joy Stick</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
	<p>b. Alat semprot (body protection system) yg terdiri dari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 . Alat penyemprot dibagian depan 2. Alat penyemprot dibagian Samping 3. Sistem pengamanan kendaraan (Self Defence) 	<p>Satu Buah, diatas bumper</p> <p>Masing — masing dua buah samping kiri dan kanan kendaraan</p> <p>Enam buah di bagian atas kendaraan 4 di bagian bawah</p>	
	<p>Sistem Pipa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pipa air 2. Valve 3. Penggerak 4. Kontrol 	<p>Karbon steel tipe SCH - 40 Hot Dip Galvanis</p> <p>Bronze dan Steinless Steel</p> <p>Elektrik</p> <p>Dari dalam kabin menggunakan elektrik stem.</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
	<p>Kelengkapan Bumper / Blade</p>	<p>Dilengkapi menggunakan bahan Steel Plate</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>

	<p>Perlengkapan Ram Besi / Grill (Untuk melindungi dari lemparan benda keras / batu)</p>	<p>Dilengkapi diseluruh bagian kaca dari Melindungi nda keras lemparan / batu</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
	<p>Peralatan Pendukung •</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Search Light 2. Lampu Rotary 3. Strobo 4. Sirine 5. Public Address 6. Kubah 	<p>Dilengkapi, minimal 2 buah, Min. @ 300 watt</p> <p>Dilengkapi, Rotary jenis panjang warna biru</p> <p>Dilengkapi, 2 buah di bagian belakang</p> <p>Dilengkapi, 4 Nada dgn pengaturan volume.</p> <p>Power min. 100 watt</p> <p>Dilengkapi, dapat terdengar Power min. 100 watt</p> <p>Dilengkapi, min 1 buah untuk pengontrolan ba ian tan ki.</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>

	<p>Perlengkapan Kamera Dan Recorder DVR Sistem</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 . Dua buah Kamera pada canon dan dua alat monitor 7” TFT LCD sistem lipat. 2. Satu buah Kamera di depan Rantis dan satu alat monitor 7” TFT LCD sistem lipat. 3. Satu buah Kamera di belakang Rantis dan satu alat monitor 7” TFT LCD sistem lipat. 4. Sistem perekam DVR 	<p>Untuk mengendalikan / memantau arah cannon</p> <p>Pada bagian sebelah kiri Kemudi, untuk memantau demonstran di bagian depan Rantis Alat bantu pengemudi, untuk memantau bagian belakang Rantis</p> <p>Kapasitas penyimpanan Tergantung kapasitas CD.</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
	<p>Perlengkapan Indikator Standar Pd Dashboard •</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator Minyak Pelumas 2. Indikator Temperatur Air 3. Indikator BBM 4. Indikator Lampu Jauh 5. Indikator Lampu Belok 6. Speedometer 7. Odometer 8. Lampu Parkir 9. Lampu Hazard 10. Lampu Instrun I I .Lampu Dim Pendek 12.Lampu Rem 13.Kaca Spion Kanan dan Kiri 	<p>Dilengkapi</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>

		14. Soket Alkom		
		Kapasitas Tempat Duduk : 1 . Kapasitas bagian depan 2. Kapasitas bagian belakang	- 2 Personel - 2 s.d. 3 Personel	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Perakitan 1. Pengelasan dan Sambungan 2. Penjaminan ikatan yang bergerak 3. Kaca dan list 4. Interior 5. Bagian yang tajam dan runcing 6. Penempatan dan pembungkusan kabel 7. Pengecatan 8. Pekerjaan coating	Kuat dan Rapi Terjamin Rapat dan rapi Rapi dan tepat Tidak terdapat Terbungkus rapi Rapi dan tidak luntur Rapi dan lengkap	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	2. Bidang Kemampuan	1 . Uji Ketahanan Mesin (Mesin Hidup Nonstop Selama 10 Jam)	Lancar / Tidak ada spare part yang rusak	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		2. Uji Ketahanan Rantis Awc •	Jarak tempuh minimal I .200 km tanpa ada kerusakan	

		3. Uji Perbandingan Pen unaan BBM:	Minimal I liter : 3 km
		4. Uji Percepatan Rantis	Percepatan rantis dari kecepatan 40 km/jam mencapai kecepatan 60 km / jam menggunakan gigi dua dan tiga, dibutuhkan waktu maksimal 20 detik
		5. Uji Perlambatan Ranrtis	Perlambatan rantis dari kecepatan 60 km / jam mencapai kecepatan 40 km / jam menggunakan gigi tiga, dibutuhkan waktu maksimal 30 detik.
		6. Uji Kemampuan Rem Kering	Rantis berjalan menggunakan vresneling tiga dengan kecepatan 40 km / jam dg beban air penuh pada kondisi jalan kering dan dilakukan pengereman secara mendadak tanpa over vresneling, dibutuhkan jarak maks sejauh 8 m.

		<p>7. Uji Kemampuan Rem Basah</p>	<p>Rantis berjalan menggunakan vresneling tiga dengan kecepatan 40 km / jam dengan beban 5000 liter air pada kondisi jalan basah dan dilakukan pengereman secara mendadak tanpa memindahkan vresneling, dibutuhkan jarak minimal sejauh 8</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
		<p>8. Uji Kemampuan Re Tangan</p>	<p>Rantis dengan beban air penuh berhenti pada jalan naik dengan ketinggian \pm 40 derajat, pada posisi rem tangan dipasang dan vresneling netral, kendaraan harus berhenti.</p>	
		<p>9. Uji Kenyamanan Rantis</p>	<p>Kondisi jalan datar dengan beban air penuh, kecepatan rata rata 80 - 100 km / jam posisi vresneling enam, tetap nyaman Uji tikungan tetap nyaman Uji tanjakan dengan ketinggian 20 - 30 derajat, vresnelling dua, tetap nyaman.</p>	

		I O.Uji Kemampuan Radius Putar	Rantis berputar pada kondisi jalan rata dan dihitung radius putar pada posisi garis tengah, maks 12 sampai 14 m.	
		I 1 . Uji Ketahanan Mesin Water Cannon	Mesin dihidupkan selama 30 menit untuk menyedot dan menyembrot air menggunakan water cannon bagian atas.	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		12. Uji Kecepatan Mengisi Tangki Air	<p>Tangki air kondisi kosong</p> <p>Mesin water cannon dan fungsi penyedot air dihidupkan.</p> <p>- Dibutuhkan waktu antara 3 sampai 5 menit sampai air penuh (minimal 6.500 Liter) pada tekanan 8 BAR</p>	
		13. Uji Waktu Penyemprotan Water Cannon	<p>Tangki air kondisi penuh (minimal 6.500) liter</p> <p>Mesin water cannon dan fungsi penyemprot dihidupkan maksimum, menyembrot selama 3 rnenit, pada tekanan 9 BAR.</p>	

		<p>14. Uji Kemampuan Semprotan Water Cannon</p>	<p>Sasaran drum kapasitas 200 liter, (diisi $\frac{1}{4}$ air)</p> <ul style="list-style-type: none"> Penembakan dengan jarak 30 meter, dengan kecepatan maksimum satu water cannon, hasil drum harus roboh. Penembakan jarak 40 meter, dengan kecepatan maksimum satu water cannon, hasil drum harus roboh. 	
		<p>15. Uji Melewati Barikade Kobaran Api</p>	<p>Sasaran barikade api dari 4 buah ban yang dibakar</p> <ul style="list-style-type: none"> Rantis melewati barikade api dengan menghidupkan seluruh fungsi penyemprotan terutama yang berada dibawah kendaraan, hasil api padam sebelum kendaraan lewat. 	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
		<p>16. Uji Pelemparan Dengan Benda Keras / Batu</p>	<p>Pelemparan jarak 5 meter pada bagian kaca yang telah dilindungi oleh ram besi / grill, hasil kaca tidak pecah.</p>	

		17. Uji Pelemparan Dengan Bom Molotov	Nozel pada bagian atas tangki (Self Defence) diaktifkan, kemudian rantis dilempar dengan Bom Molotov, hasil kendaraan tidak terbakar.	
		18. Uji Kemampuan Pengambilan Gambar	<p>Pengambilan gambar dari arah depan jarak 100 m</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sasaran gambar dapat di zoom sampai 22 kali - Semua pengambilan gambar dapat direkam menggunakan sistem DVR dengan kapasitas penyimpanan data sangat besar serta dapat dicetak. <p>Pengambilan gambar dari arah belakang, berfungsi sebagai alat untuk memantau pada bagian belakang</p>	
		19. Uji Kemampuan Peralatan Sirine	<p>Peralatan sirine dilengkapi 4 jenis suara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suara sirine jelas sampai Jarak 100 m <p>Peralatan sirine tahan (terus menerus dipergunakan)</p>	Masih sesuai dgn spektek yang lama

	20. Uji Kemampuan Peralatan Lampu Rotary	Lampu rotary warna biru model light bar blitz. Lampu terlihat jelas sampai jarak 100 m Tahan lama dalam penggunaan.	
3. Bidang Kelancaran Kerja	Cara Mengemudikan	Cukup mudah, karena posisi kemudi terletak sebelah kanan	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Mekanisme Operasonal : 1. Cara pengisian tangki	Melalui lubang utama diatap Penyedotan melalui pompa Pengisian melalui Hydran Connector dengan bantuan Hydran.	
	2. Cara Pengoperasionalan Water Cannon Terdapat Pada Main Control Di Bagian Cabin Belakang	Mekanisme pengendalian water cannon menggunakan systim manual dengan pandangan dari Juar kubah Menghidupkan mesin water cannon menggunakan engine start Menghidupkan power untuk seluruh panel Pengaturan putaran mesin (RPM), untuk mengatur keluaran tekanan air	
	3. Cara Pengoperasionalan Water Cannon Terdapat Pada Main Control Di Bagian Cabin Belakang 3. After Sales Service 4. Penyediaan Suku Cadang Spare Part .	Pengoperasionalan water cannon Untuk pengaturan water cannon naik / turun atau kekanan / kekiri dg tuas. Panel penyemprotan secara kontinyu dan	Masih sesuai dgn spektek yang lama

		<p>5. Cara Mengemudikan</p>	<p>pulse (interval secara otomatis).</p> <p>Pengoperasian control panel •</p> <p>Pada bagian atas terdapat empat indikator yang terdiri dari indikator tangki air, tangki foam dan zat warna. Pada bagian tengah terdapat indikator putaran mesin dan beberapa panel untuk mengoperasian nozel bagian atas, bawah dan belakang.</p> <p>Masa 2 tahun, atau mencapai 20.000 km. Masa 3 tahun untuk mesin water cannon, terhadap segala macam kerusakan yg diakibatkan kesalahan produksi, bukan karena kesalahan cara pengoperasional.</p> <p>Sampai kurun waktu 20 tahun.</p>	
--	--	-----------------------------	--	--

			Cukup mudah, karena posisi kemudi terletak sebelah kanan	
7	SENJATA LARAS LICIN			
	1. Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	A. Flash Ball		Beratnya perlu dpt dikurangi agar lebih nyaman
		Dimensi		
		1. Panjang	330 mm	
		2. Lebar	54 mm	
		3. Tinggi	190 mm	
		4. Kaliber	44 mm	
		Berat	1500 Gr	
		Bahan	Metal	
		Jumlah Laras	2	
		Cara Penembakan	Menarik pelatuk, laras atas klik pertama, laras bawah klik kedua	
	Jarak efektif enembakan	100 m		
	Sudut efektif penembakan	45 jangkauan 150 m		
	2. Bidang Kemam uan	B. Tear Powder Ball		Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Dimensi		
		I. Panjang	83 mm	
	2. Bentuk	Bulat		
	Bahan	Plastik seruk air mata		
	3. Bidang Kelancaran Kerja	Mekanisme Penembakan	Mudah	
		Hasil Penembakan		
		1. Jarak Efektif	100 m	
	2. Elevasi 45 ⁰	150 m		
	Garansi	2 Tahun		

8	KAWAT BERDURI / BARRIER			Masih sesuai dgn spektek yang lama
	1. Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	Panjang Kawat	Disesuaikan	
	Panjang Bagian Duri	Diantara 26 — 28 mm		
	Jarak Antara Duri	Diantara 43 — 45 mm		
	Lebar Pada Bagian Duri	Diantara 18 — 22 mm		
	Tebal Pada Bagian Plat Duri	Minimal 0,40 mm		
	Lebar Pada Bagian Pita Pen uat	Diantara 6 — 8 mm		
	Diameter Kawat Inti	Minimal 2,50 mm		
	Bahan Dasar	Heavy Galvanize atau sejenis Tahan korosi / Karat		
	2. Bidang Kemampuan	Kuat Tarik Kawat Inti	Minimal 1 80 Kgf/mm ²	Agar dibuat lebih kuat lagi bahan yg digunakan, karna msh dpt ditembus oleh pohon, pipa besi dan kayu.
	Kekerasan Pada Bagian duri	Minimal 130 HV		
	Kekerasan Pada Bagian kawat Inti	Minimal 460 HV		
	Kuat Tarik Ba ian Duri	Minimal 180 K f/mm ²		
	Ketebalan Lapisan Galvanized Pada Kawat Inti	Minimal 0,010 mm		
	Ketebalan Lapisan Galvanized Pada Bagian Duri	Minimal 0,098 mm		

3. Bidang Kelancaran Kerja	Diameter Gulungan	<p>Diameter 450 mm sebanyak 33 gulungan dengan bentangan 7 sampai</p> <p>☒</p> <p>Diameter 500 mm sebanyak 41 gulungan dengan bentangan 10 m</p> <p>Diameter 700 mm sebanyak 41 gulungan dengan bentangan 10 m</p> <p>Diameter 960 mm sebanyak 54 gulungan dengan bentangan 11 sampai 15 m</p>	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Jarak Antara Gulungan	Jarak antara gulungan satu dengan yang lain saat posisi kawat terbentang pada medan datar kurang dari 20 cm	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Garansi Kawat Terhadap Korosi / Karat	<ul style="list-style-type: none"> - Garansi 3 tahun pada daerah dimana tingkat garam pada air rendah. - Garansi 1 tahun pada daerah dimana tingkat garam pada air cukup tinggi. 	Masih sesuai dgn spektek yang lama

9	PELINDUNG KAKI DAN TANGAN DALMAS			
	1. Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	a. Pelindung Tangan Di Lengkapi Penahan Pukulan		Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Bagian Pengaman Lengan Atas : 1. Bagian luar kain 2. Bahan Fiberglass tebal 3. Lapisan busa 4. Bagian Webbing pinggir lebar	Filament 500 Dyner tahan air Cotton Panel Minimal 3 mm terbagi dlm 3 bagian dilapisi busa dpt bergerak fleksibel. Minimal 5 mm Minimal 1 cm	
		1. Bagian Pengaman Lengan: Bagian luar kain 2. Bahan fiberglass tebal 3. Lapisan busa 4. Bagian Webbing pinggir lebar	Filament 500 Dyner tahan air Cotton Panel Minimal 3 mm terbagi dlm 3 bagian dilapisi busa dpt bergerak fleksibel. Minimal 5 mm Minimal 1 cm	
		Bagian Pengaman Paha: 1. Bagian luar kain 2. Bahan Spon karet tebal 3. Bagian Webbing pinggir Lebar	Filament 500 Dyner tahan air minimal 3 mm Minimal 1 cm	

		Bagian Pengaman Lutut: 1. Bagian luar kain 2. Bahan Fiberglass tebal 3. Lapisan busa 4. Bagian Webbin pinggir lebar	Filament 500 Dyner tahan air Minimal 3 mm bentuk Bulat. Minimal 5 mm Minimal 1 cm	
		Bagian Pengaman Tulang Kering : 1. Bagian luar kain 2. Bahan Fiberglass tebal 3. Lapisan busa 4. Bagian Webbin pinggir Lebar	Filament 500 Dyner tahan air 3 mm bentuk lengkung. 5 mm 1 cm	
	2. Bagian Kemampuan	b. Pukulan Tongkat Polri: (Dengan kekuatan pelan, sedang dan keras) Pada bagian lengan Pada Bagian kaki (tulang Kering)	Dpt mengurangi menahan rasa sakit. Dpt mengurangi menahan rasa sakit.	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	3. Bidang Kelancaran Kerja	c. Cara Pemakaian d. Pada Waktu Pemakaian Lama	Mudah Karena semua pengancingan menggunakan sistem velcro Cukup terasa panas	Masih sesuai dgn spektek yang lama
10	KENDARAAN TAKTIS ARMOURED PERSONAL CARRIER/APC			

1. Bidang Konstruksi dan Perlengkapan	Dimensi Kendaraan .		Masih sesuai dgn spektek yang lama
	1. Panjang total	Diantara 4580—4800	
	2. Tinggi total	mm Diantara 1875 -	
	3. Lebar total	1895 mm Diantara	
		1850 - 1920 mm	
	Berat Total Kendaraan / GVW	Diantara 1678 s/d 1800	
	Pen erak Roda	k Pen erak Roda 4 x 4	
	Sumber Tenaga Mesin	Mesin Diesel	
	Kapasitas Tanki BBM	70-80 Liter	
	Penggerak Poros Bubungan	Sistem Roda Gigi	
Sumber Listrik	Alternator 12 VDC		
Sistem Pendinginan	Air dengan pelindung radiator yang tinggi, Double Blower		
Sistem Kopling	Single Plat (Plat Tunal)		
Transmisi	Sinkromes penuh		
1. Tipe	untuk gigi maju.		
2. Jumlah	4 WD5 Maju, I Mundur.		
	Perpindahan Tuas	Tuas dapat dipindahkan pada waktu kendaraan berjalan	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Kemudi		
	1. Letak	Sebelah Kanan	
	2. Sistem	Power Steering	
	Bahan Bagian Body	Menggunakan plat tebal level 111 A	
	Pendingin Ruangan	Sentral minimal 2 PK	
	1. Model	Mesin AC terpisah	
	2. Konstruksi mesin	dengan mesin utama	

		Perlengkapan Pendukung Patroli : 1. Sirine 2. Lampu sorot 3. Pengeras suara 4. Alat komunikasi 5. Lampu rotator 6. Kamera CCTV	Dilengkapi Dilengkapi Dilengkapi Dilengkapi Dilengkapi Dilengkapi	
	2. Bidang Kemampuan	Ketahanan Mesin	Dayajelajah 500 Km dan tan diameter 0.5 s/d 0.6	
	3. Bidang Kelancaran Kerja	Cara Pengoperasian Rantis Kenyamanan Di Jala Bergelombang Waktu Mengemudikan Kendaraan	M u d a h NY a m a n M u d a h	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Penggantian Minyak Pelumas	M u d a h	
		Pengecekan Minyak Penambahan Transmisi	M u d a h	
		Pengecekan / Penambaha Minyak Power Steering	M u d a h	
		Garansi . 1. Mesin utama 2. Alat komunikasi	Minimal 2 tahun Minimal 2 tahun	
11	VIDEO CAMERA			
	1. Bidang Kontruks Dan Perlengkapan	Peralatan 1. Jenis 2. Layar / Monitor 3. Pembesaran / Zoom 4. Jenis Cassete 5. Baterai	Handy Video Camera Warna / LCD 2,5 inc Minimal 450 x Digital (20 x Optical) DVM 60 FP 30	Pixelnya agar dipilih yang lebih tajam

		6. Bentuk	Kecil dilengkapi zoom dan monitor	
	2. Bidang Kemampuan	Kemampuan	Dapat mereka gambar dan suara	
	3. Bidang Kelancara Kerja	Berat dan 1. Pengoperasian 2. Penyimpanan 3. Penggantian kaset baterainya 4. Gambar	Ringan dan mudah untuk dibawa dengan berat < 1,6 kg Mudah Mudah Dapat ditransper ke VCD,kaset video atau di lihat lan sun di TV	
12	KENDARAAN PENERANGAN PUBLIC ADDRESS:			Masih sesuai dgn spektek yang lama
	1. Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	Dimensi Kendaraan . 1. Panjang total 2. Tinggi total 3. Lebar total 4. Berat Kendaraan Keseluruhan 5. Jarak Poros Roda 6. Front Overhang 7. Rear Overhan	 5.347 mm 2.750 mm 1.804 mm 3.944 mm 3.000 mm 845 mm 1.233 mm	
		Berat Total Kendaraan / Gvw	Maksimal 5.000 kg	
		Penggerak Roda	Penggerak Roda 4 x 2 / 4 x 4	

		Sumber Tenaga Mesin	Mesin Diesel, kapasitas 2.500 3.500 cc	
		Kapasitas Tangki BBM	Minimal 60 liter	
		Susunan Silinder	Sistem Segaris	
		Sumber Listrik	Altenator 12 / 24 Volt	
		Sistem Pendinginan	Air dengan pelindung radiatori	
		Transmisi	Manual	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Sistem perpindahan Jumlah	Minimal 5 Maju, 1 Mundur	
		Ban		
		1. Jenis Ban	Kembang biasa Tekanan	
		2. Tekanan Ban	Rendah	
		Sistem Rem		
		1. Jenis	Hidraulic Pneumatic	
		2. Saluran	Ganda	
		Kemudi		
		1. Letak	Sebelah Kanan Power	
		2. Sistem	Steerin	
		Bahan Bagian Body •		
		1. Bahan Body	platstandar anti karat teba 1 mm plat standar	
		2. Bahan Lantai	anti kara tebal — 2 mm	
		Konstruksi Pintu		
		Ba ian De an	Dilen ka i kanan / kiri	
		Kapasitas Angkut Personil	2 — 3 Orang	
	2. Bidang Kemampuan:	Percepatan Kendaraan :	a. Dari kecepatan 40 km/jam mencapai 60 km/jam b. Dibutuhkan waktu	Masih sesuai dgn spektek yang lama

			7,86 detik	
		Perlambatan Kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> a. Dari kecepatan 60 km/jam mencapai 40 km/jam b. Dibutuhkan waktu 4,68 detik 	
		Kemampuan Rem	<ul style="list-style-type: none"> a. kecepatan 40 km/jam b. Kendaraan berhenti sejauh 9,60 meter 	
		Kemampuan Rem Tangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Dengan ketinggian \pm 35 derajat b. Dengan hasil kendaraan tidak mundur 	
		Kenyaman Kendaraan :	<ul style="list-style-type: none"> a. Kecepatan 90-100 km/jam dan tetap stabil b. IJJI tikungan kendaraan cukup stabil c. Uji tanjakan dengan ketinggian antara 20-40 derajat 	
		Kemampuan Radius Putar	<ul style="list-style-type: none"> a. Dihitung radius putar pada posisi garis tengah jarak b. Dibutuhkan 13,1 m 	Masih sesuai dgn spektek yang lama

	<p>Kemampuan Lampu Rotari, Sirine Dan Public Address :</p>	<p>a. Diaktifkan pada jarak 100 dan 150 meter</p> <p>b. Dapat terlihat dan terdengar jelas pada jarak 100150 meter</p>	
	<p>Kemampuan Megaphone Dan Speaker Out Door :</p>	<p>a. Diaktifkan pada jarak 50, 100, 150 dan 200 meter</p> <p>b. Uji kuat suara</p> <p>Jarak 50 meter kuat suara adalah 92 dB Jarak 100 meter kuat suara adalah 90 dB Jarak 150 meter kuat suara adalah 83 dB Jarak 200 meter kuat suara adalah 70 dB</p> <p>c. Suara masih terdengar jelas pada jarak 150-200 meter</p> <p>d. Feedback volume mencapai angka 8</p>	
	<p>Uji Kemampuan Lintas Medan / Off Road</p>	<p>a. Melintasi kondisi jalan dengan kemiringan \pm 35 derajat</p> <p>b. Melintasi rintangan setinggi 30 cm</p>	
<p>3. Bidang Kelancaran Kerja</p>	<p>Posisi kemudi terletak sebelah kanan dan sesuai dengan posisi kemudi</p>		

		ranmor yang ada di Indonesia.		
		Mesin yang dipergunakan mudah dalam perawatan dan perbaikan.		Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Penggunaan peralatan public address cukup mudah, namun harus melalui pelatihan.		
		Garansi/after sales service selama 3 tahun dan penyediaan suku cadang spare part 10 tahun.		
		Peralatan public address memberikan jaminan selama I tahun		
13	PEMADAM API RINGAN			
	1. Bidang Dan Konstruksi Perlengkapan	Dimensi Peralatan: 1. Berat Tabung 2. Isi Bahan Pemadam 3. Berat Keseluruhan 4. Tinggi Tabung 5. Diameter Tabung	3,5 KG 9,5 kG 545 mm 158 mm	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Bahan Body:	Bahan Stainless Steel tahan lama terhadap korosi	
		Peralatan Pemadam	Nozzle tipe Jet & Fog, dengan tekanan penyemprotan sampai dengan 14 BAR	

		Bahan Dasar:	Campuran Air dan Synthetic AFFF 6%	
		Pen amanan :	Men unakan PIN	
		Pembawaan Tabung	<p>a. Tali sandang dan sarung untuk membawa pada bagian punggung</p> <p>b. Pada saat pengoperasian di pasang pada bagian samping tubuh anggota</p>	
2. Bidang Kemampuan	Pemadaman Api Selama 3 Menit Pada 3 Buah Bak/Tray	<p>a. Tinggi kobaran api 3-4 Meter</p> <p>b. Dapat dipadamkan pada hitungan 20 detik</p>	Agar jangkauannya dapat lebih jauh lagi	
	Pemadaman Api Selama 5 Menit Pada 3 Buah Ban	<p>a. Tinggi kobaran api 23 Meter</p> <p>b. Dapat dipadabkan pada hitungan 10 detik</p>		
	Pemadaman Api Selama 5 Menit Pada 5 Susun Kayu	<p>a. Tinggi kobaran api 12 Meter</p> <p>b. Dapat dipadamkan pada hitungan 10 detik</p>		
3. Bidang Kelancaran Kerja	<p>Penggunaan peralatan pemadam api sangat mudah tanpa melalui pelatihan khusus</p> <p>Masa berlaku peralatan pemadam api ringan 3 tahun dan untuk tabung selama 5 tahun</p>		Masih sesuai dgn spektek yang lama	

14	HANDY TALKY			
	1. Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	<p>Frekuensi</p> <p>Jumlah Channel</p> <p>Battery</p> <p>Char er</p> <p>Bell Chi</p> <p>Head Set</p> <p>Modul Speaker</p>	<p>806-825 MHz, 851-870 MHz</p> <p>250 Channel/Grou s</p> <p>2 buah, Minimal 1500 mAh</p> <p>Ra id Char er</p> <p>S rin T e</p> <p>a. Supercardoit mokropon b. Unit VOX/PTT c. 'Meers MIL-STD</p> <p>a. Unsur pembangkit Electrodinamic b. Impedance 150 Ohm c. Kabel berkekuatan enuh 30 kG</p>	<p>Daya jangkau agar lebih jauh</p>
		<p>VOX/PTT Interface</p> <p>Boom Mic</p> <p>Pengeras Suara 1. Ukuran 2. Berat</p>	<p>a. Headset dengan windscreen b. Tombol VOX/PTT c. Casing die cast heavy duty d. tombol selector VOXJPTT e. tombol PTT f. Control Microphone</p> <p>a. Headset dengan windscreen b. Tombol VOX/PTT</p> <p>87x135x45 250 Gr</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>

		Charger 1. Berat 2. Tegangan Operasi	220 v 100 gr	
		Microphone 1. Kepekaan 2. Casing 3. Berat	50 dB Titanium 13 gr	
	2. Bidang Kemampuan	Kemampuan suara Kemampuan Battery	13 W (4 speaker) Rechargable	
	3. Bidang Kelancaran Kerja	Penyerasian Cara membawa Cara Penyimpanan	Mudah Mudah Mudah	
15	SEPEDA MOTOR			Masih sesuai dgn spekter yang lama
	1. Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	Dimensi Kendaraan • 1. Panjang total 2. Tinggi total 3. Lebar total 4. Berat Kendaraan Keseluruhan	1965 mm 1090 mm 690 mm 93 kG	
		Penggerak Roda Jenis Mesin Kapasitas Mesin Kapasitas bahan bakar	Sistem Gear dan Rantai Mesin 4 Tak dengan 2 Klep 100 cc 3,5 Liter	
		Indikator 1. indikator Tangan Kiri 2. indikator Tangan Kanan 3. indikator bagian Tengah Stang	a. Tombol Lampu b. Tombol Lampu panjang-pendek c. Tombol Lampu belok d. Tombol Klakson e. Tombol Chole Tombol Elektrik Starter	Masih sesuai dgn spekter yang lama

			<ul style="list-style-type: none"> a. Speedo meter b. Odo meter c. indikator Lampu belok d. indikator Bensin e. indikator lampu jauh/pendek f. Indiaktor Persneling g. indikator Persneling Netral 	
		Jenis BBM	Bensin	
		Jenis Ban 1. Bagian Depan 2. Bagian Belakang	Kembang Biasa 2.50-17-6 PR 275-17-6 PR	
2. Bidang Kemampuan	Daya Tampung 1. Orang 2. Berat		2 Orang 130 Kg	Masih sesuai dgn spektek yang lama, namun untuk daya tampung agar ditambah
3. Bidang Kelancaran Kerja	Sistem Operasi		Mudah	
	Sistem Operasi Persnelin		Mudah dan Tanpa Ko lin	
	Pergantian Oli Mesin		Mudah	

b. Rekapitulasi Hasil Masukan Responden di 7 (Tujuh) Polda Sampel Pada Penelitian Tentang Peralatan Pasukan Huru Hara (PHH)

Tabel. 4.10
Peralatan PHH

No	Nama Peralatan / Variabel Ukur	Indikator	Spesifikasi Teknis	
1	2	3	4	5
1.	Tameng PHH (Tameng Se kat) Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	1. Berat	Diantara 7.000 - 8.500 Gram	Beratnya perlu dikurangi menjadi 6000 gr
		2. Bahan	Fiberglass (Tidak Trans ar an	
		Dimensi		
		1. Tinggi tameng dari atas ke bawah	Antara 150 180 cm Antara 60 80 cm	
		2. Lebar Bagian Atas	Antara 60_80 cm	
		3. Lebar Bagian Tengah	Antara 60 80 cm	
		4. Lebar Bagian Bawah	Antara 60 80 cm	
		5. Diameter len kun an		
Bagian Penutup Kepala D Luas % Lin karan	Antara 25 30 cm			
Lubang Pengintai	Antara 25 — 30 cm			
1. Dimensi :	Antara 8 12 cm			
Panjang	Antara 2 — 5 mm			
Lebar	Berbahan jenis plastik kuat Transparan			
2. Tebal bahan	kuat Transparan			
3. Jenis bahan	(Pol carbonat)			
Tebal Bahan Tamen	Diantara 4 — 7 mm			
	Bidang Kemampuan	Ketahanan Pukulan dengan Tongkat Rotan (Kekuatan pukulan pada bagian bawah, tengah dan atas)		Masih sesuai dgn spektek yang lama
		1. Sedang	Tidak pecah / retak	
		2. Cukup	Tidak pecah / retak	
		3. Keras	Tidak ecah / retak	

		<p>Ketahanan Pukulan dengan Tongkat Kayu (Kekuatan pukulan pada bagian bawah, tengah dan atas)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sedang 2. Cukup 3. Keras 	<p>Tidak pecah / retak</p> <p>Tidak pecah / retak</p> <p>Tidak pecah / retak</p>	
		<p>Ketahanan Pukulan dengan Pipa Besi (Kekuatan pukulan pada bagian bawah, tengah dan atas)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sedang 2. Cukup 3. Keras 	<p>Tidak pecah / retak</p> <p>Tidak pecah / retak</p> <p>Tidak pecah / retak</p>	
		<p>Ketahanan Pukulan dengan Pipa Besi Pada Penutup Kepala</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sedang 2. Cukup 3. Keras 	<p>Tidak pecah / retak</p> <p>Tidak pecah / retak</p> <p>Tidak pecah / retak</p>	
		<p>Ketahanan Pukulan dengan Pipa Besi Pada Bagian Pegangan Tangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sedang 2. Cukup 3. Keras 	<p>Tidak pecah / retak</p> <p>Tidak pecah / retak</p> <p>Tidak pecah / retak</p>	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		<p>Uji Beban Dengan Cara Diinjak Injak Oleh Anggota Selama 10 Menit Pada Bagian 1 .</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Atas 2. Tengah 3. Bawah 	<p>Tidak pecah / retak</p> <p>Tidak pecah / retak</p> <p>Tidak pecah / retak</p>	
		<p>Uji Lemparan Batu Dengan Kekuatan Penuh, Pada Bagian •</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Atas 2. Tengah 	<p>Tidak pecah / retak</p> <p>Tidak pecah / retak</p> <p>Tidak pecah / retak</p>	

		3. Bawah		
	Bidang Kelancaran Kerja	1. Cara Pemakaian 2. Fungsi / Penggunaan 3. Cara Perawatan	Mudah Untuk melindungi Seluruh Bagian Tubuh Mudah	
2.	Masker Gas Air Mata Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	1. Berat Masker Lengkap Den an Canister 2. Bahan Bagian Penutup Muka Dimensi 1. Bagian penutup muka : Lebar masker Tinggi masker 2. Bagian lubang mata(Satu lubang kaca): Lebar kaca Tinggi masker Bahan Bagian Lubang Mata Mekanisme Pengancingan	Maksimal 1.000 gram Karet dengan tebal minimal 2 mm Diantara 23 - 26 cm Diantara 26 - 29 cm Diantara 24 - 28 cm Diantara 23 - 27 cm Polycarbonat transparan tebal 2 mm a. Fungsi Pengancingan dengan cara menarik pada bagian ujung. b. Bagian pengancingan terbuat dari bahan elastis.	Masih sesuai dgn spektek yang lama

		Fungsi Penyaring Udara	<p>a. Terdapat dua sekat pada bagian mata dan bagian pernapasan.</p> <p>b. Pada bagian pernafasan dilengkapi lubang pernafasan dan penyaring udara (canister) yang terletak dibagian de an ten ah.</p>	
	Bidang Kemampuan	1. Ketahanan Pada Bagian Rongga Mata (Granat diledakkan didalam kamar ukuran 2 X 2 m, gas masker digunakan selama 30 menit	Tidak ada gas yang masuk	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		2. Ketahanan Pada Bagian Rongga Pernafasan (Granat diledakkan didalam kamar ukuran 2 X 2 m , gas masker digunakan selama 30 menit	Tidak ada gas yang masuk	
		3. Jangkauan Penglihatan (Jarak penglihatan saat penggunaan masker 200 m)	Pandangan tetap jelas	
	Bidang Kelancaran Kerja	Cara Pemakaian	Cukup mudah, dengan membuka dan mengendorkan tali pengunci serta menarik kembali.	Masih sesuai dgn spektek yang lama

		<p>Cara Pemasangan Canister</p> <p>Cukup mudah, dengan melepas tutup pengaman draf pada canister dan memasang pada masker dengan cara men encan an draf.</p>		
		<p>Ketahanan Pukulan dengan Tongkat Kayu (Kekuatan pukulan pada bagian bawah, tengah dan atas)</p> <p>1. Sedang 2. Cukup 3. Keras</p>	<p>Tidak pecah / retak Tidak pecah / retak Tidak pecah / retak</p>	
		<p>Ketahanan Pukulan dengan Pipa Besi (Kekuatan pukulan pada bagian bawah, tengah dan atas)</p> <p>1. Sedang 2. Cukup 3. Keras</p>	<p>Tidak pecah / retak Tidak pecah / retak Tidak pecah / retak</p>	
		<p>Ketahanan Pukulan dengan Pipa Besi Pada Penutup Kepala</p> <p>1. Sedang 2. Cukup 3. Keras</p>	<p>Tidak pecah / retak Tidak pecah / retak Tidak pecah / retak</p>	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		<p>Ketahanan Pukulan dengan Pipa Besi Pada Bagian Pegangan Tangan</p> <p>1. Sedang 2. Cukup 3. Keras</p>	<p>Tidak pecah / retak Tidak pecah / retak Tidak ecah / retak</p>	
		<p>Uji Beban Dengan Cara Diinjak Injak Oleh Anggota Selama 10 Menit Pada Bagian l. Atas 2. Tengah</p>	<p>Tidak pecah / retak Tidak pecah / retak Tidak pecah / retak</p>	

		3. Bawah		
		Uji Lemparan Batu Dengan Kekuatan Penuh, Pada Bagian • 1. Atas 2. Tengah 3. Bawah	Tidak pecah / retak Tidak pecah / retak Tidak pecah / retak	
		Uji Lemparan Es Batu Dgn Kekuatan Manas Penuh Setelah Dijemur Jam Pada Bagian . 1. Atas 2. Tengah 3. Bawah	Tidak pecah / retak Tidak pecah / retak Tidak pecah / retak	
		Ketahanan Terhadap Lindasan Kendaraan Minibus		
	Pengeras Suara (Megaphone)	1. Diameter belakang 2. Diameter speaker 3. Jarak pegangan belakang 4. Tinggi depan pegangan 5. Panjang bagian belakang 6. lebar pegangan atas 7. lebar pegangan tengah 8. lebar pegangan bawah 9. Tebal belakang 10. panjang kabel spiral I 11. panjang tali sandang 12. lebar tali sandan	9,5 cm 23 cm 3,5 cm 1 cm 10,5 cm 6 cm 4 cm 5,5 cm 2,5 cm 66 cm 120 cm 1,3 cm	Masih sesuai dgn spektek yang lama

		Dimensi :		
		1. Panjang Mic	9 cm	
		2. lebar mic atas	6 cm	
		3. Lebar mic bawah	4 cm	
	Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	Baterai .		
		1. Jenis Baterai	Rechargable NI-Cad	
		2. Ukuran Baterai	A2, 6 Volt	
		3. Jumlah Baterai	4 Buah	
		Bahan Tali Gantungan	Bahan nylon	
			Pol ester	
		Bahan Me a hone	PVC dila isi karet	
	Bidang Kemampuan	Kekuatan Suara :		Masih sesuai dgn spektek yang lama. Untuk jarak perlu ditambah hingga 125 m
		1. Jarak 25 m	Terdengar jelas,	
		2. Jarak 50m	Terdengar jelas,	
		3. Jarak 100 m	Terdengar cukup jelas,	
		Volume suara	Dapat diatur dengan potensio	
		Mic dilen ka i switch	On/off	
	Bidang Kelancara Kerja	Cara Membawa	Mudah dan ringan	
		Cara penggunaan	Mudah	
		Cara penyimpanan	Mudah	
4.	Rantis Armoured Water Cannon Awe	Basic Kendaraan	Truk	Harus sejenis intercullek karena muatannya berat
	Bidang Konstruksi Da Perlengkapan	Jenis Mesin	Direct Injection Diesel, Turbo charged, Inline 6 Cylinders, Water Cooled (EURO 2)	
		Max Power	Minimal 300 PS / 2.300 m	
		Max Tourque	Minimal 130 kg.m / I .200 rpm	
		Displacement	Diantara 10.000 12.500 cc	

		Sistem Tranmisi	4 X 2 atau 4 X 4 gerak roda 6 gigi maju, 1 gigi mundur Perpindahan tranmisi secara manual	
		Sistem Kemudi	- Bill Nut dengan internal type, Power Steering dan Tilt Steering. Posisi sebelah kanan	
		Dimensi Rantis :		
		1. Tinggi total	Antara 3.400- 3.500	
		2. Lebar total	mm	
		3. Panjang total	Antara 2.500- 2.600	
		4. Berat total (GVW)	mm	
		5. Jarak sumbu	Antara 8.000 - 8.500	
		6. Ground Clearance	mm Maks 17.000 kg Antara 4.500 - 4.700 mm Min. 260 mm	
		Sistem Bahan Bakar		Masih sesuai dgn spektek yang lama
		1. Jenis bahan bakar 2. Kapasitas tangki bahan bakar	Solar 200 liter	
		Sistem Suspensi	Laminated leaf spring dgn Shock absorbers. Laminated s rin leaf	
		Sistem Rem •	Full Air Over	
		1. Service Brake	Hydraulic dgn sirkuit ganda	
		2. Parking Brake	Spring actuator at rear wheels	
		3. Auxilitary Brake	Exhaust Brake	

		Sistem Kopling	Hidraulic control with air assisted dry single late	
		Sistem Elektrik 1. Type Accu 2. Altenator Type 3. Starter T e	12 V - 150 AH x 2 24 v - 60 A. 24 v -6 Kw	
		Jenis Ban 1. Jenis Ban	Kembang Kasar 12-R 22,5 -16 PR	
		Pendingin Ruangan (Ac)	Optimized cooling ca aci	
		Konstruksi Bagian Body : 1 .Body bagian samping, depan belakang dan atas. 2.Tebal Kaca 3.Pelindung Bagian depan dan belakang. 4.Bagian Kabin tengah dilengkapi kubah utk mengoperasikan cannon utama 5.Bagian dim dilapisi bahan busa	Plat tebal 3 mm Diantara 6 - 10 mm. Roll bar utk perlindungan awak kendaraan. Dilengkapi Tinggi minimal 1.800 mm Menghindari benturan dan mengurangi panas.	
		Konstruksi Pintu 1. Pintu bagian depan 2. Pintu Bagian tengah	Satü pada bagian kanan. - Satü pada bagian kiri. Satü pintu Pd bagian samping kiri.	
		Mesin Pompa Air I. Power Ouput 2. Stroke 3. Maksimum Torque 4. Jumlah Silinder 5. Bahan bakar 6. Generator 7. Cooling 8. Mekanisme mesin 9. Panjang selang	Minimal 120 PS. - 2 atau 4 langkah - Min. 38 kgf, m I .800 rpm. - 4 In line Silinder Solar 12 V,180 Watt - Air Cooling throug axial fan.	Masih sesuai dgn spektek yang lama

			<p>Sistem remote control electric motor drive</p> <p>Min 15 m diameter 4".</p>	
		<p>Pompa Sentrifugal</p> <p>1. Merk</p> <p>2. Type</p> <p>3. Nominal Flow Rate</p> <p>4. Nominal Delivery Head</p>	<p>Yang sudah familier</p> <p>- Turbine Pump</p> <p>Minimal 2.000 Liter / menit</p> <p>Minimal 10 BAR</p>	
		<p>Vacuum Pump</p> <p>1. Type</p> <p>2. RPM</p> <p>3. Vacuum Rating</p> <p>4. Power Take Off</p>	<p>Impellers Eccentric Rotary Pump</p> <p>1.800 RPM</p> <p>660 mm Hg</p> <p>Electric Motor Drive</p>	
		<p>Tangki Air</p> <p>1. Kapasitas</p> <p>2. Material</p> <p>3. Tank Level Indicator</p>	<p>Minimal 6.500 liter, diberi sekat, pada setiap minimal 1000 Ltr, untuk menghindari guncangan, Dilengkapi manhole untuk perawatan, ø 500 mm</p> <p>Steinless Steel</p> <p>Fluid Meter</p>	
		<p>Tangki Gas Air Mata •</p> <p>1. Kapasitas</p> <p>2. Material</p> <p>3. Rasio cam uran</p>	<p>- Minimal 200 liter</p> <p>Steinless Steel</p> <p>- 0-6%</p>	

		<p>Tangki Foam / Busa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas 2. Material 3. Tanki Level Indicator 4. Penempatan 5. Proportionin 	<p>Minimal 300 liter</p> <ul style="list-style-type: none"> - Stainless Steel - Fluid Meter & Sight Gauge <p>Integrasi dg tangki air</p> <p>800 liter / menit</p>	
		<p>Tangki Cat Warna / Pigmen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapasitas 2. Material 3. Rasio campuran 	<p>Minimal 50 liter</p> <p>Stainless Steel</p> <p>0-6%</p>	<p>Masih sesuai dgn spekter yang lama</p>
		<p>Perlengkapan Penyemprot Air (Water Cannon) :</p> <p>I . Alat penyemprot utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Diameter nozel b. Material c. Kemampuan d. Jarak semprot e. Kemampuan Rotasi f. Kemampuan Vertical g. Pengaturan 	<p>Diantara 20 25</p> <p>mm</p> <p>Bronze</p> <p>1.200 liter / menit</p> <p>40 — 60 meter</p> <p>340 °</p> <p>Turun 45 dan</p> <p>Naik 90°</p> <p>Electrical Control</p> <p>/ Jo Stick</p>	
		<p>2. Alat semprot (body protection system) yg terdiri dari •</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Alat penyemprot dibagian depan b. Alat penyemprot dibagian samping c. Sistem pengamanan kendaraan <p>Self Defence)</p>	<p>Satu Buah, diatas bumper</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing — masing dua buah samping kiri dan kanan kendaraan Enam buah di bagian atas kendaraan 4 di bagian bawah 	

	<p>Sistem Pipa •</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pipa air 2. Valve 3. Penggerak 4. Kontrol 	<p>Karbon steel tipe SCH - 40 Hot Dip Galvanis Bronze dan Steinless Steel Elektrik Dari dalam kabin menggunakan elektrik system.</p>
	<p>Kelengkapan Bumper / Blade</p>	<p>Dilengkapi menggunakan bahan Steel Plate</p>
	<p>Perlengkapan Ram Besi / Grill (Untuk melindungi dari lemparan benda keras / batu)</p>	<p>Di lengkapi diseluruh kaca Melindungi bagian lemparan dari benda keras / atu</p>

		<p>Peralatan Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Search Light 2. Lampu Rotary 3. Strobo 4. Sirine 5. Public Address 6. Kubah 	<p>Dilengkapi, minimal 2 buah, Min. 300 watt</p> <p>Dilengkapi, Rotary jenis panjang warna biru</p> <p>Dilengkapi, 2 buah di bagian belakang</p> <p>Dilengkapi, 4 Nada dgn pengaturan volume. Power min. 100 watt</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilengkapi, dapat terdengar Power min. 100 watt - Dilengkapi, min 1 buah untuk pengontrolan bagian tangki. 	
		<p>Perlengkapan Kamera Dan Recorder DVR Sistem</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dua buah Kamera pada canon dan dua alat monitor 7" TFT LCD sistem lipat. 2. Satu buah Kamera di depan Rantis dan satu alat monitor 7" TFT LCD sistem lipat. 3. Satu buah Kamera di belakang Rantis dan satu alat monitor 7" TFT LCD sistem lipat. 4. Sistem perekam DVR 	<p>Untuk mengendalikan / memantau arah kanan</p> <p>Pada bagian sebelah kiri Kemudi, untuk memantau demonstran di bagian depan Rantis</p> <p>Alat bantu pengemudi, untuk memantau bagian belakang Rantis</p> <p>Kapasitas penyimpanan</p> <p>Tergantung kapasitas CD.</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>

		Selama IO Jam		Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Uji Ketahanan Rantis Awc •	Jarak tempuh minimal I .200 km tanpa ada kerusakan	
		Uji Perbandingan Penunaan Bbm	Minimal I liter : 3 km	
		Uji Perce'patan Rantis	Percepatan rantis dari kecepatan 40 km/jam mencapai kecepatan 60 km / jam menggunakan gigi dua dan tiga, dibutuhkan waktu maksimal 20 detik	

		Uji Perlambatan Rantiris	Perlambatan rantiris dari kecepatan 60 km / jam mencapai kecepatan 40 km / jam menggunakan gigi tiga, dibutuhkan waktu maksimal 30 detik.	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Uji Kemampuan Rem Kering	Rantiris berjalan menggunakan vresneling tiga dengan kecepatan 40 km / jam dg beban air penuh pada kondisi jalan kering dan dilakukan pengereman secara mendadak tanpa over vresneling, dibutuhkan jarak maks sejauh 8 m.	
		Uji Kemampuan Rem Basah	Rantiris berjalan menggunakan vresneling tiga dengan kecepatan 40 km / jam dengan beban 5000 liter air pada kondisi jalan basah dan dilakukan pengereman secara mendadak tanpa memindahkan vresneling, dibutuhkan jarak minimal sejauh 8 m.	
		Uji Kemampuan Rem Tangan	Rantiris dengan beban air penuh berhenti pada jalan naik dengan ketinggian \pm 40 derajat, pada posisi rem tangan dipasang dan vresneling netral, kendaraan harus berhenti.	

	Uji Kenyamanan Rantis	Kondisi jalan datar dengan beban air penuh, kecepatan rata rata 80 - 100 km / jam posisi vresneling enam, tetap nyaman Uji tikungan tetap nyaman Uji tanjakan dengan ketinggian 20 30 derajat, vresnelling dua, tetap nyaman.
--	-----------------------	---

1	2	3	4	5
		Uji Kemampuan Radius Putar	Rantis berputar pada kondisi jalan rata dan dihitung radius putar pada posisi garis tengah, maks 12 sampai 14 m.	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Uji Ketahanan Mesin Water Cannon	Mesin dihidupkan selama 30 menit untuk menyedot dan menyemprot air menggunakan water cannon bagian atas.	
		Uji Kecepatan Mengisi Tangki Air	Tangki air kondisi kosong Mesin water cannon dan fungsi penyedot air dihidupkan. Dibutuhkan waktu antara 3 sampai 5 menit sampai air penuh (minimal 6.500 Liter) pada tekanan 8 BAR	
		Uji Waktu Penyemprotan Water Cannon	Tangki air kondisi penuh (minimal 6.500) liter - Mesin water cannon dan fungai penyemprot dihidupkan maksimum ,menyemprot selama 3 menit, pada tekanan 9 BAR.	

	Uji Kemampuan Semprotan Water Cannon	Sasaran drum kapasitas 200 liter , (diisi % air) Penembakan dengan jarak 30 meter, dengan kecepatan maksimum satu water cannon, hasil drum harus roboh.. Penembakan jarak 40 meter, dengan kecepatan maksimum satu water cannon, hasil drum harus roboh.	
--	---	---	--

...

1	2	3	4	5
		Uji Melewati Barikade Kobaran Api	<p>Sasaran barikade api dari 4 buah ban yang dibakar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rantis melewati barikade api dengan menghidupkan seluruh fungsi penyemprotan terutama yang berada dibawah kendaraan, hasil api padam sebelum kendaraan lewat. 	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Uji Pelemparan Dengan Benda Keras / Batu	Pelemparan jarak 5 meter pada bagian kaca yang telah dilindungi oleh ram besi / grill, hasil kaca tidak pecah.	
		Pelemparan Dengan Bom Molotov	Nozel pada bagian atas tangki (Self Defence) diaktifkan, kemudian rantis dilempar dengan Bom Molotov, hasil kendaraan tidak terbakar.	
		Kemampuan Pengambilan Gambar	<p>Pengambilan gambar dari arah depan jarak 100 m</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sasaran gambar dapat di zoom sampai 22 kali - Semua pengambilan gambar dapat direkam menggunakan sistem DVR dengan kapasitas penyimpanan data sangat besar serta dapat dicetak. 	

			<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan gambar dari arah belakang berfungsi sebagai ajat untuk memantau pada bagian belakang 	
		Kemampuan Peralatan Sirine	Peralatan sirine dilengkapi 4 jenis suara <ul style="list-style-type: none"> · Suara sirine jelas sampai Jarak 100 m Peralatan sirine tahan (terus menerus dipergunakan)	
		Kemampuan Peralatan Lampu Rotary	Lampu rotary warna biru model light bar blitz. <ul style="list-style-type: none"> · Lampu terlihat jelas sampai jarak 100 m Tahan lama dalam penggunaan.	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Bidang Kelancaran Kerja	Cara Mengemudikan	Cukup mudah, karena posisi kemudi terletak sebelah kanan	

		<p>Mekanisme Operasonal :</p> <p>1. Cara pengisian tangki</p>	<p>Melalui lubang utama diatur. Penyedotan melalui pompa</p> <p>Pengisian melalui Hydran Connector dengan bantuan Hydran. Mekanisme pengendalian water cannon menggunakan systim manual dengan pandangan dari luar kubah</p> <p>Menghidupkan mesin water cannon menggunakan engine start</p> <p>Menghidupkan power untuk seluruh panel</p> <p>Pengaturan putaran mesin (RPM) untuk mengatur keluaran tekanan air</p>	
--	--	---	--	--

		<p>2. Cara Pengoperasionalan Di Water Cannon Terdapat Pada Main Control Bagian Cabin Belakang</p>	<p>Pengoperasionalan water cannon : Untuk pengaturan water cannon naik / turun atau kekanan / kekiri dg tuas. Panel penyemprotan secara kontinyu dan pulse interval secara otomatis). Pengoperasian control panel • Pada bagian atas terdapat empat indikator yang terdiri dari indikator tangki air, tangki foam dan zat warna. Pada bagian tengah terdapat indikator putaran mesin dan beberapa panel untuk mengoperasikan nozel bagian atas, bawah dan belakang. Masa 2 tahun, atau mencapai 20.000 km</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
		<p>After Sales Service</p>	<p>Masa 3 tahun untuk mesin water cannon terhadap segala macam kerusakan diakibatkan kesalahan produksi, bukan karena kesalahan cara pengoperasionalan.</p>	
		<p>Penyediaan Suku Cadang Spare Part •</p>	<p>Sampai kurun waktu 20 tahun.</p>	
		<p>Cara Mengemudikan</p>	<p>Cukup mudah, karena posisi kemudi terletak sebelah kanan</p>	

Portable Multi Launcher Grenade Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	A. Peralatan Launcher		Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Dimensi Panjang Lebar Tinggi	Antara 50- 53 Cm Antara 15 18 Cm Antara 30 - 33 Cm	
	Berat Portable Multi Launcher	Diantara 10 — 15 Kg	
	Bahan Portable Multi Launcher	Bahan kualitas tinggi	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Kapasitas Portable Multi Launcher	Minimal 3 butir granat	
	Cara Penembakan	Satu-satu atau beruntun	
	Cara Pengisian Portable Multi Launcher	Mudah	
	Mekanisme Penembakan	Manual / Elektrik	
	B. Granat		
	Dimensi 1. Panjang 2. Diameter	Diantara 13 — 16 Cm Diantara 5,0 - 5,5 Cm	
	Berat Granat	150 —250 ram	
	Jenis Isian	CS •enis as/ owder	
	Jumlah Isian	30—50 am	
Chasin Granat	Plastik / ABS		
Bidang Kemampuan	Mekanisme Penembakan	Lancar	
	Hasil Penembakan (Penembakan elevasi 10 ⁰ - 20 ⁰) 1. Waktu ledak 2. Jarak tembak 3. Radius sebaran gas 4. Radius Sebaran Gas / Powder (tiupan angin cukup)	3 detik Minimal 70 meter Minimal radius 10 meter Minimal radius 20 meter Minimal meter	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Hasil Penembakan ⁰⁰ (Penembakan elevasi 20-30) 1. Waktu ledak 2. Jarak tembak 3. Radius sebaran gas	Minimal 3 detik Minimal 70 meter Minimal radius 10 m Minimal radius 20 m	

		4. Radius Sebaran Gas / Powder (tiupan angin cuku)		
		Kemampuan Jumlah Penembakan Pada Kondisi Accu Penuh	Minimal 20 kali penembakan	
	Bidang Kelancaran Kerja	Cara Pen o erasian	Mudah	
		Cara Perawatan	Mudah	Masih sesuai dgn
6	Kawat Berduri / Barrier Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	Panjang Kawat	Disesuaikan	spektek yang lama
		Panjang Bagian Duri	Diantara 26 — 28 mm	
		Jarak Antara Duri	Diantara 43 45 mm	
		Lebar Pada Bagian Duri	Diantara 18 — 22 mm	
		Tebal Pada Bagian Plat Duri	Minimal 0,40 mm	
		Lebar Pada Bagian Pita Penguat	Diantara 6 — 8 mm	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Diameter Kawat Inti	Minimal 2,50 mm	
		Bahan Dasar	Heavy Galvanize atau sejenis Tahan korosi / Karat	
	Bidang Kemampuan	Kuat Tarik Kawat Inti	Minimal 180 Kgf/mm ²	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Kekerasan Pada Ba ian Duri	Minimal 130 HV	
		Kekerasan Pada Ba ian Kawat Inti	Minimal 460 HV	
		Kuat Tarik Ba ian Duri	Minimal 180 K f/mm ²	
		Ketebalan Lapisan Galvanized Pada Kawat Inti	Minimal 0,010 mm	
		Ketebalan Lapisan Galvanized Pada Bagian Duri	Minimal 0,098 mm	

	Bidang Kelancaran Kerja	Diameter Gulungan	Diameter 450 mm sebanyak 33 gulungan dengan bentangan 7 sampai Diameter 500 mm sebanyak 41 gulungan dengan bentangan 10 m Diameter 700 mm sebanyak 41 gulungan dengan bentangan 10 m - Diameter 960 mm sebanyak 54 gulungan dengan bentangan 11 sampai 15 m	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Jarak Antara Gulungan	Jarak antara gulungan satu dengan yang lain saat posisi kawat terbentang pada medan datar kurang dari 20 cm	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Garansi Kawat Terhadap Korosi / Karat	Garansi 3 tahun pada daerah dimana tingkat garam pada air rendah. Garansi tahun pada daerah dimana tingkat garam pada air cukup tinggi	Masih sesuai dgn spektek yang lama
7	Kendaraan Taktis Armoured Personal Carrier Level IV :	Dimensi Kendaraa 1. Panjang total 2. Tinggi total 3. Lebar total 4. Jarak sumbu	Diantara 5,5—6,5 m Diantara 2 — 3 m Diantara 2 —3 m Diantara 2 — 2,5 m	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Bidang Konstruksi	Berat Total Kendaraan Gvw	Diantara 3.000 s/d 5.000 kg	

Dan Perlengkapan :

Penggerak Roda	Penggerak Roda 4 x 4
Sumber Tenaga Mesin	Mesin Diesel
Kapasitas Bbm Tangki	Minimal 100 liter
Susunan Silinder	Sistem Segaris
Penggerak Poros Bubungan	Sistem Roda Gigi
Sumber Listrik	Altenator 24 Volt
Sistem Pendinginan	Air dengan pelindung radiator yang tinggi
Sistem Kopling	Single Plat (Plat Tunggal)
Transmisi 1. Tipe 2. Jumlah	Sinkromes penuh untuk gigi maju. Minimal 4 Maju, 1 Mundur
Perpindahan Tuas	Tuas dapat dipindahkan pada waktu kendaraan berjalan
Ban 1. Jenis Ban 2. Tekanan Ban	Kembang Kasar, Run Fiat Tekanan Rendah
Sistem Rem 1. Jenis 2. Saluran	Hidraulic Pneumatic Ganda
Kemudi 1. Letak 2. Sistem	Sebelah Kanan Power Steering
Bahan Bagian Body	Menggunakan plat tebal minimal 8 mm level IV
Bahan Bagian Kaca	Kuat dan tahan peluru, minimal tebal 25 mm
Konstruksi Pintu • 1. Bagian Depan 2. Bagian Belakang	Dilengkapi kanan / kiri Dilengkapi

Masih sesuai dgn spektek yang lama

		Lubang Pengintaian Dan Penembakan •		
		1. Bagian kanan	Dilengkapi minimal 2 lubang	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		2. Bagian kiri	Dilengkapi minimal 2 lubang	
		3. Bagian belakang	Dilengkapi minimal 1 lubang	
		4. Kubah penembakan	Dilengkapi kubah dan bagian atas dilengkapi pelindung	
		Kapasitas Personil	Minimal 10 orang	
		Pendingin Ruangan: 1. Model 2. Konstruksi Mesin	Sentral minimal 2 PK Mesin AC terpisah dengan mesin utama	
		Perlengkapan Pendukung Patroli :		
		1. Sirine 2. Lampu Sorot 3. Pengeras Suara 4. Alat Komunikasi 5. Lampu Rotator	Dilengkapi Dilengkapi Dilengkapi Dilengkapi Dilengkapi	
		Peralatan Electric Winch		
		1. Pemasangan 2. Bahan & Diameter kabel 3. Mekanisme 4. Kekuatan tarik	Dipasang pada bagian depan Baja, Dia. Min. 10 mm Hydrolis dan dikendalikan dari dalam Minimal 4 ton	

		<p>PERAKITAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelasan dan Sambungan 2. Penjaminan ikatan yang bergerak 3. Pemasangan kaca dan list 4. Interior 5. Bagian yang tajam dan runcing 6. Penempatan dan pembungkusan kabel 7. Pengecatan 8. Pekerjaan coating 	<p>Kuat dan Rapi</p> <p>Terjamin</p> <p>Rapat dan rapi</p> <p>Rapi dan tepat</p> <p>Tidak terdapat</p> <p>Terbungkus rapi</p> <p>Rapi dan tidak luntur</p> <p>Rapi dan lengkap</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
	Bidang Kemampuan :	<p>Ketahanan Mesin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mesin 2. Spare part 	<p>Mesin hidup 10 jam no stop</p> <p>Menempuh 900 km td</p> <p>ada spare part yg rusak</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
		<p>Ketahanan Bagian Body :</p> <p>(Peluru Kal 7.62 Mm Standar Level lii)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari Jarak 75 M 2. Dari Jarak 50 M 3. Dari Jarak 30 M 	<p>Tahan tidak tembus</p> <p>Tahan tidak tembus</p> <p>Tahan tidak tembus</p>	
		<p>Ketahanan Bagian Body:</p> <p>(Peluru Kal 5.56 Mm Tipe 4 Tj)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari Jarak 75 M 2. Dari Jarak 50 M 3. Dari Jarak 30 M 	<p>Tahan tidak tembus</p> <p>Tahan tidak tembus</p> <p>Tahan tidak tembus</p>	
		<p>Ketahanan Bagian Body: (Peluru Kal 5.56 Mm Tipe 5 Tj)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari Jarak 75 M 2. Dari Jarak 50 M 3. Dari Jarak 30 M 	<p>Tahan tidak tembus</p> <p>Tahan tidak tembus</p> <p>Tahan tidak tembus</p>	

	<p>Ketahanan Bagian Kaca :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peluru Kai 5.56 Mm Tipe 5 Jarak 30m 2. Peluru Kai 5.56 Mm Tipe 4 Tj Jarak 30m 3. Peluru Kal 7.62mm Jarak 30m 	<p>Tahan tidak tembus Tahan tidak tembus Tahan tidak tembus</p>	
	Sirine	Dapat terdengar jelas pada radius 100 m	
	<p>Peralatan Alkom</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Tanpa Repeater 2. Dengan Repeater 	<p>Minimal jarak 4 km Minimal jarak 75 km</p>	
	Penggunaan BBM	Minimal I : 4	
	Daya Tanjak	Mampu melintasi jalan dengan ketinggian 30 ⁰ 400	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Rem Tangan	Jalan ketinggian 40 kendaraan berhenti re difungsikan	
	Melintasi Rintangan	Dapat melintasi rintangan denga ketinggian rintangan 5 — 60 cm	
	Lintas Medan	Dapat melintasi medan lumpur, pasir dan jalan gelombang	Masih sesuai dg spektek yang lama
	Diameter Putar	Minimal 7 m	
	Daya Rem Kering	Dalam keadaan jalan kering, pengereman pada kecepatan 40 km/jam, berhenti pada jarak 3 m.	
	Daya Rem Basah	Dalam keadaan jalan basah, pengereman pada kecepatan 40 km/jam, berhenti pada jarak 4 m.	

		Percepatan	Percepatan dari kecepatan 40 ke 60 km/jam dalam waktu 10 detik	
		Perlambatan	Percepatan dari kecepatan 60 ke 40 km/jam dalam waktu 9 detik	
	Bidang Kelancaran Kerja	Cara Pengoperasian Rantis	M u d a h	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Kenyamanan Di Jalan Bergelombang	N y a m a n	
		Waktu Mengemudikan Kendaraan	Mud a h	
		Penggantian Minyak Pelumas	Mud a h	
		Pengecekan / Penambahan Minyak Transmisi	Mud a h	
		Pengecekan / Penambaha Minyak Power Steering	Mud a h	
		Garansi : 1. Mesin utama 2. Alat komunikasi	Minimal 2 tahun Minimal 2 tahun	
8	Video Camera			Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Bidang Kontruksi Dan Perlengkapan	Peralatan : 1. Jenis 2. Layar / Monitor 3. Pembesaran / Zoom 4. Jenis Cassete 5. Baterai 6. Dilengkapi dengan lampu untuk merekam pada sore, malam hari	Handy Video Camera Warna / LCD 2,5 inc Minimal 450 x Digital (20 x Optical) DVM 60 FP 30	Masih sesuai dgn spektek yang lama

	Bidang Kelancaran Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1 Ringan dan mudah untuk dibawa dengan berat 1 kg Mudah dioperasikan • dengan 1 (satu) tangan 2. Mudah dalam 3. pemeliharaan dan 4. penyimpanan 5. Mudah dan cepat dalam 6. penggantian / pengisian kaset maupun baterainya <p>Gambar dan suara hasil rekamannya dapat dengan mudah ditransfer ke segala media seperti kaset video, VCD, maupun langsung dilihat dilayar TV biasa</p> <p>Dapat dipergunakan untuk merekam gambar dan suara pada Siang hari maupun sore hari dimana cahaya sudah agak berkurang, karena dilengkapi lampu dan sensitifitas lensanya terhadap cahaya bisa diatur</p>		
9	Pemadam Api Ringan :			Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan:	<p>Dimensi Peralatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Berat Tabung 2. Isi Bahan Pemadam 3. Berat Keseluruhan 4. Tinggi Tabung 5. Diameter Tabung 	<p>3,5 KG</p> <p>6 KG</p> <p>9,5 kG</p> <p>545 mm</p> <p>158 mm</p>	
		Bahan Bagian Body:	Menggunakan bahan Stainless Steel yang memiliki daya tahan lama terhadap korosi	

		Peralatan Pemadam	Menggunakan Nozzle tipe Jet & Fog, dengan tekanan penyemprotan sampai dengan 14 BAR	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Komposisi Bahan Dasar :	Campuran Air dan Synthetic AFGE 6% yang k bagi berbahaya ah manusia dan kungan terhadap	
		Sistem Pengamanan :	Menggunakan PIN pengaman	
		Sistem Pembawaan Tabung	a. Tali sandang dan b. sarung untuk membawa pada bagian punggung Pada saat pengoperasian di pasang pada bagian samping tubuh anggota	
	Bidang Kemampuan:	1. Uji Pemadaman Api Selama 3 Menit Pada 3 Buah Bak/Tray	a. Tinggi kobaran api b. 3-4 Meter Dapat dipadabkan pada hitungan 20 detik	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		2. Uji Pemadaman Api Selama 5 Menit Pada 3 Buah Ban	a. Tinggi kobaran api b. 2-3 Meter Dapat dipadabkan pada hitungan 10 detik	
		3. Uji Pemadaman Api Selama 5 Menit Pada 5 Susun Kayu	a. Tinggi kobaran api b. 1-2 Meter Dapat dipadabkan pada hitungan 10 detik	

	Bidang Kelancaran Kerja	1 . Penggunaan peralatan pemadam api sangat mudah tanpa melalui pelatihan khusus		Masih sesuai dgn spektek yang lama
		2. Masa berlaku peralatan pemadam api ringan 3 tahun dan untuk tabung selama 5 tahun		
		3. Pembawaan peraltan cukup mudah karean di lengkapi tali sandang/sarung.		
10	Kendaraan Penerangan / Public Address :			Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan :	Dimensi Kendaraan: 1. Panjang total 2. Tinggi total 3. Lebar total 4. Berat Kendaraan Keseluruhan 5. Jarak Poros Roda 6. Front Overhang 7. Rear Overhang	5.347 mm 2.750 mm 1.804 mm 3.944 mm 3.000 mm 845 mm 1.233 mm	
		Berat Total Kendaraan GVW	Maksimal 5.000 kg	
		Penggerak Roda	Penggerak 2 oda 4 x /4 x 4	
		Sumber Tenaga Mesin	Mesin Diesel, kapasitas 2.500 3.500 cc	
		Kapasitas Tangki BBM	Minimal 60 liter	
		Susunan Silinder	Sistem Segaris	
		Sumber Listrik	Altenator 12 / 24 Volt	
		Sistem Pendinginan	Air dengan pelindung radiator yang tinggi	

		<p>Transmisi</p> <p>1. Sistem perpindahan</p> <p>2. Jumlah</p>	<p>Manual</p> <p>Minimal 5 Maju, 1 Mundur</p>	
		<p>Ban</p> <p>1. Jenis Ban</p> <p>2. Tekanan Ban</p>	<p>Kembang biasa</p> <p>Tekanan Rendah</p>	
		<p>Sistem Rem</p> <p>1. Jenis</p> <p>2. Saluran</p>	<p>Hidraulic Pneumatic</p> <p>Ganda</p>	
		<p>Kemudi</p> <p>1. Letak</p> <p>2. Sistem</p>	<p>Sebelah Kanan</p> <p>Power Steering</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
		<p>Bahan Bagian Body :</p> <p>1. Bahan Body</p> <p>2. Bahan Lantai</p>	<p>Menggunakan plat standar anti karat tebal 1 – 1,5 mm</p> <p>Menggunakan plat standar anti karat tebal 1,5 —2 mm</p>	
		<p>Konstruksi Pintu Bagian depan</p>	<p>Dilengkapi kanan / kiri</p>	
	<p>Bidang Kemampuan :</p>	<p>Kapasitas Angkut Personil :</p>	<p>2 — 3 Orang</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama, kapasitas personel perlu ditambah</p>
		<p>Uji Percepatan Kendaraan :</p>	<p>a. Dari kecepatan 40 km/jam mencapai 60 km/jam</p> <p>b. Dibutuhkan waktu 7,86 detik</p>	
		<p>Uji Perlambatan Kendaraan</p>	<p>a. Dari kecepatan 60 km/jam mencapai 40 km/jam</p> <p>b. Dibutuhkan waktu 4,68 detik</p>	
		<p>Uji Kemampuan Rem</p>	<p>a. kecepatan 40 km/jam</p> <p>b. Kendaraan berhenti sejauh 9,60 meter</p>	

		Uji Kemampuan Rem Tangan	<p>a. Dengan ketinggian + 35 derajat</p> <p>b. Dengan hasil kendaraan tidak mundur</p>	
		Uji Kenyamanan Kendaraan	<p>a. Kecepatan 90- 100 km/jam dan tetap stabil</p> <p>b. UJJ tikungan kendaraan cukup stabil</p> <p>c. Uji tanjakan dengan ketinggian antara 20-40 derajat</p>	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Uji Kemampuan Radius Putar	<p>a. Dihitung radius putar pada posisi garis tengah</p> <p>b. Dibutuhkan jarak 13,1 m</p>	
		Uji Kemampuan Lampu Rotari, Sirine Dan Public Address :	<p>a. Diaktifkan pada jarak 100 dan 150 meter</p> <p>b. Dapat terlihat dan terdengar jelas pada jarak 100-150 meter</p>	

		Uji Kemampuan Megaphone Dan Speaker Out Door :	<p>a. Diaktifkan pada jarak 50, 100, 150 dan 200 meter</p> <p>b. Uji kuat suara Jarak 50 meter kuat suara adalah 92 dB Jarak 100 meter kuat suara adalah 90 dB Jarak 150 meter kuat suara adalah 83 dB Jarak 200 meter kuat suara adalah 70 dB</p> <p>c. Suara masih terdengar jelas pada jarak 150-200 meter</p> <p>d. Feedback volume mencapai angka 8</p>	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Uji Kemampuan Lintas Medan / Off Road	<p>a. Melintasi kondisi jalan dengan kemiringan 35 derajat</p> <p>b. Melintasi rintangan setinggi 30 cm</p>	
	Bidang Kelancaran Kerja	1. Posisi kemudi terletak sebelah kanan dan sesuai dengan posisi kemudi ranmor yang ada di Indonesia		Masih sesuai dgn spektek yang lama
		2. Mesin yang dipergunakan mudah dalam perawatan dan perbaikan		
		3. Penggunaan peralatan public address cukup mudah, namun harus melalui pelatihan		

		4. Garansi/after sales service selama 3 tahun dan penyediaan suku cadang spare part 10 tahun		
		5. Peralatan public address memberikan jaminan selama 1 tahun		
I 1	Borgol Tangan			Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	Bahan Borgol	Stainless Steel	
		Berat Borgol	Diantara 270 — 300 gram	
		Diameter Bagian Rantai	Diantara 2 — 3 mm	
		Diameter Mata Rantai	Diantara 1 — 3 mm	
		Diameter Pegangan Rantai Bagian Luar	Diantara 4 — 7 mm	
		Diameter Pegangan Rantai Bagian Dalam	Diantara 3 — 5 mm	
		Tinggi Pegangan Rantai	10,39 mm	
		Tebal Pegangan Rantai	Minimal 4 mm	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Panjang Rantai	Diantara 40 — 60 mm	
		Panjang Rumah Bentuk Trapesium	Diantara 70 — 90 mm	
		Lebar Bagian Atas Rumah Bentuk Trapesium	Diantara 50 — 53 mm	
		Lebar Bagian Bawah Bentuk Trapesium	Diantara 45 — 48 mm	
		Diame Terpasak Pengaman Rumah Bentuk Trapesium	Diantara 2 — 3 mm	
		Lekukan Rel Rumah Bentuk Trapesium	Diantara 2 — 4 mm	
		Diameter Lubang Kunci Rumah Bentuk Trapesium		
		a. Tinggi	Minimal 3 mm	
		b. Lebar	Minimal 4 mm	

		Tebal Tali Berisi	Minimal 3 mm	
		Lebar Tangkai	Maksimal 8 mm	
		Lebar Bagian Tangkai Bergigi	Maksimal 13 mm	
		Jarak Antar Gigi	Diantara 2 — 4 mm	
		Lebar Lekukan Rel Gigi	Diantara 1,43 mm	
		Lekukan Rel Gigi	Minimal 0,40 mm	
		Tebal Bagian Tangkai Tidak Bergigi	Minimal 2 mm	
		Lebar Bagian Tangkai Tidak Bergigi	Diantara 8 — 10 mm	
		Tebal Pegangan Anak Kunci	Minimal 2 mm	
		Panjang Penusuk Pasak Pengaman Anak Kunci	Diantara 3 — 5 mm	
		Panjang Total Borgol	Diantara 235 mm	
	Bidang Kemampuan :	Kekuatan Tarik Gigi Pada Saat Borgol Terpasang	Minimal 290 kg	Masih sesuai dgn spektrum yang lama
		Kekuatan Tarik Engsel Pada Saat Borgol Terpasang	Minimal 600 kg	
		Kekuatan Tarik Rantai Pada Saat Borgol Perpasang	Minimal 330 kg	
		Ketahanan Korosi . (Direndam air laut/garam selama 24 jam, tidak timbul korosi)	Tidak timbul korosi	
	Bidang Kelancaran Kerja :	Cara Penggunaan Borgol	Mudah	Masih sesuai dgn spektrum yang lama
		Mekanisme Cara Penguncian Dan Membuka Borgol	Cukup mudah	
		Mekanisme Cara Penguncian	Cukup lancar	
		Kelengkapan Borgol	Kemasan dan buku petunjuk	
12	Tameng Pelindung			
		Berat	Antara 3-3,5 kg	

Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	Bahan	Polycarbonat (Hitam / Transparan tembus pandang kegelapan \pm 60%)	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Dimensi		
	1. Tinggi	Antara 90 – 100 cm	
	2. Lebar Bagian Atas	Antara 50 – 60 cm	
	3. Lebar Bagian Tengah	Antara 50 – 60 cm	
	4. Lebar Bagian Bawah	Antara 50 – 60 cm	
	Tebal	Antara 3 – 5 mm	
Pegangan Bagian Tangan	Menggunakan bahan besi yang dilapisi karet		
1. Bahan	I (Satu) buah		
2. Jumlah Pegangan	Antara 20 – 24 mm		
3. Diameter Pegangan	Antara 140 – 143 mm		
4. Panjang Sengkong	Dilengkapi alur agar tdk licin		
5. Permukaan Pegangan			
Pegangan Bagian Lengan	imitasi kulit, lebar IO		
1. Bahan	15 mm dilapisi busa I		
2. Jumlah Pegangan	(Satu) buah sistem		
3. Sistem Penguncian	velcro/klem		
Identitas	Pada bagian depa diberi tulisan "POLIST" warna kuning.		
Bidang Kemampuan	Pukulan dengan Tongkat Rotan (Kekuatan pukulan pada bagian bawah, tengah dan atas)		Masih sesuai dgn spektek yang lama
	I. Sedang	Tidak pecah / retak	
	2. Cukup	Tidak pecah / retak	
	3. Keras	Tidak pecah / retak	
Ketahanan Lemparan Batu dengan Kekuatan Penuh Tenaga Manusia Pada Semua Bagian			
I. Atas	Tidak pecah / retak		
2. Tengah	Tidak pecah / retak		
3. Bawah	Tidak pecah / retak		
Ketahanan Terhadap Lindasan Kendaraan Minibus	Tidak pecah / retak		

	Bidang Kelancaran Kerja	Cara Pemakaian Fungsi / Penggunaan Cara Perawatan	Mudah Untuk melindungi tubuh bagian atas Mudah	
13	Helm			Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	Berat	Antara 850 — 950	
		Jenis	Polycarbonat	
		Warna	Coklat Muda	
		Tebal Bahan	Antara 3 - 4 mm	
		Dimensi 1. Lebar 2. Tinggi	24-26 25 -27	
		Pelindung Muka 1. Jenis Bahan 2. Tebal 3. Lebar 4. Tinggi	Polycarbonat transparan 1 —2 mm 41 cm 18 cm	
		Pelindung Leher Bagian Belakang 1. Jenis Bahan 2. Tebal 3. Lebar 4. Tinggi	Busa yang dibungkus plastik / terpal 7 — 10 mm 43 cm 21 cm	
Tali Sabuk Dagu 1. Jenis Bahan 2. Tebal 3. Lebar 4. Tinggi	Plastik / terpal 1 — 2 mm 20 cm Knop			
	Kontruksi Bagian Dalam 1. Pelindung bagian dalam 2. Penutup busa/spon	Dilengkapi bahan busa/spon tebal minimal 8 mm Dilengkapi kain / furing yang menyerap keringat (tidak panas)		

Bidang Kemampuan	Uji Pukulan Menggunakan Tongkat Kayu / Rotan		Masih sesuai dgn spektek yang lama
	1. Bagian Atas	Tidak retak / pecah	
	2. Bagian Samping Kiri	Tidak retak / pecah	
	3. Bagian Samping Kanan	Tidak retak / pecah	
	4. Bagian Belakang	Tidak retak / pecah	
	Uji Pukulan Menggunakan Tongkat Polri		
	1. Bagian Atas	Tidak retak / pecah	
	2. Bagian Samping Kiri	Tidak retak / pecah	
	3. Bagian Samping Kanan	Tidak retak / pecah	
	4. Bagian Belakang	Tidak retak / pecah	
	Uji Pukulan Menggunakan Pipa Besi	Tidak retak / pecah	
	1. Bagian Atas	Tidak retak / pecah	
	2. Bagian Samping Kiri	Tidak retak / pecah	
	3. Bagian Samping Kanan		
	4. Bagian Belakang		
Bidang Kelancaran Kerja	Cara Pemakaian Saat Berlari Menggunakan Helm	Nyaman / tidak panas Tidak mengganggu gerakan	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Saat mendengar Aba-aba	Tidak mengganggu pendengaran karena dilengkapi lubang pada bagian telinga	
	Cara Perawatan	Mudah	
Handy Talky (HT)			Masih sesuai
Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan :	Frekuensi	806-825 MHz, 851-870 MHz	dgn spektek yang lama
	Jumlah Channel	250 Channel/Groups	
	Battery	2 buah, Minimal 1500 mAh	
	Charger	Rapid Charger	
	Bell Chip	Spring Type	

	Head Set	<ul style="list-style-type: none"> a. Supercardoit mikropon b. unit VOX/PTT c. meers MIL-STD 	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Modul Speaker	<ul style="list-style-type: none"> a. Unsur pembangkit Electrodynamic b. Impedance 150 ohm c. Kabel berkekuatan penuh 30 kG d. 	
	VOX/PTT Interface	<ul style="list-style-type: none"> a. Headset dengan windscreen b. Tombol VOX/PTT c. Casing die cast heavy duty d. tombol selector VOX/PTT e. tombol PTT f. Control Microphone 	
	Boom Mic	<ul style="list-style-type: none"> a. Headset dengan windscreen b. Tombol VOX/PTT 	
	Pengeras Suara	87x135x45	
	1. Ukuran	250 Gr	
	2. Berat		
	Charger	220 v	
	1. Berat	100 gr	
	2. Tegangan Operasi		
	Microphone	50 dB	
	1. Kepekaan	Titanium	
	2. Casing	13 gr	
	3. Berat		
Bidang Kemampuan	Kemampuan suara	13 W 4 s eaker)	Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Kemampuan Battery	Rechargable	
Bidang Kelancaran Kerja	Pengoperasian	Mudah	

		Cara membawa	Mudah	
		Cara Penyimpanan	Mudah	
15	Satu Set Pelindung Tubuh			Masih sesuai dgn spektekyang lama
	Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan :	Fungsi Rompi	Bahan Sintetis (Dpt menahan mengurangi rasa sakit bila terkena lemparan & benturan)	
		Bahan Rompi		
		1. Rompi Bagian Luar	Jenis Filament 500 dyner, atau sejenis.	
		2. Rompi Bagian dalam	Cotton Panel atau sejenis	
		Sistem Pengancingan	Sistem Velcro	
		Berat Rompi		
		1. Rompi Bagian Atas	Diantara 1.900 2.100 gram	
		2. Pelindung lengan dan Kaki	Diantara 1 .400 l .600 gram	
		3. Berat Keseluruhan	Maksimum 3.800 gram (3,8 kg)	
		Ukuran Rompi	s,M, L dan LL	
		Dimensi Rompi .		
		1. Bagian depan 1. Tinggi 2. Lebar 3. Tebai	Diantara 38 45 cm Diantara 32 —40 cm Diantara 60 — 80 mm	
		2. Bagian Belakang 1. Tinggi 2. Lebar 3. Tebai	Diantara 38 45 cm Diantara 32 40 cm Diantara 60 — 80 mm	
		Rompi Dilengkapi Peralatan Penahan Pukulan .		

		<p>I. Bagian Pundak :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bahan Bagian luar kain b. Bahan Fiberglass tebal c. Tebal lapisan busa d. Lebar Bagian webbing pinggir 	<p>Filament 500 Dyner tahan air, atau sejenis Minimal 3 mm bentuk lengkung Minimal 5 mm 1 cm</p>	
		<p>2. Bagian Leher :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bagian Krah b. Sistem pengancingan c. Bagian dlm dilengkapi d. Lebar pengaman leher 	<p>Tertutup melingkar Sistem Velcro Spon Minimal 4 cm</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
		<p>3. Bagian Pengaman Punggung .</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bagian luar kain b. Bagian dlm dilapisi bahan c. Bahan Fiberglass tebal d. Lapisan busa e. Bagian Webbing pinggir lebar 	<p>Filament 500 Dyner tahan air Cotton Planel Minimal 3 mm terbagi dlm 3 bagian diJapisi busa dpt bergerak fleksibel. Minimal 5 mm Minimal I cm</p>	
		<p>4. Bagian Pengaman Lengan Atas :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bagian luar kain b. Bagian dlm dilapisi bahan c. Bahan Fiberglass tebal d. Lapisan busa e. Bagian Webbing pinggir lebar 	<p>Filament 500 Dyner tahan air Cotton Planel Minimal 3 mm terbagi dlm 3 bagian dilapisi busa dpt bergerak fleksibel. Minimal 5 mm Minimal I cm</p>	

		<p>5. Bagian Pengaman Punggung</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagian luar kain Bagian dlm dilapisi bahan Bahan Fiberglass tebal Lapisan busa Bagian Webbing pinggir lebar 	<p>Filament 500 Dyner tahan air Cotton Panel Minimal 3 mm terbagi dlm 3 bagian dilapisi busa dpt bergerak fleksibel. Minimal 5 mm Minimal 1 cm</p>	
		<p>6. Bagian Pengaman Lengan Atas :</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagian luar kain Bagian dlm dilapisi bahan Bahan Fiberglass tebal Lapisan busa Bagian Webbing pinggir lebar 	<p>Filament 500 Dyner tahan air Cotton Panel Minimal 3 mm terbagi dlm 3 bagian dilapisi busa dpt bergerak fleksibel. Minimal 5 mm Minimal 1 cm</p>	Masih sesuai dgn spekter yang lama
		<p>7. Bagian Pengaman Lengan</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagian luar kain Bagian dlm dilapisi bahan Bahan Fiberglass tebal Lapisan busa Bagian Webbing pinggir lebar 	<p>Filament 500 Dyner tahan air Cotton Panel Minimal 3 mm terbagi dlm 3 bagian dilapisi busa dpt bergerak fleksibel. Minimal 5 mm Minimal 1 cm</p>	
		<p>8. Bagian Pengaman Telapak Tangan •</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagian luar kain Bahan Spon karet tebal Bagian Webbing pinggir Lebar 	<p>Filament 500 Dyner tahan air Minimal 3 mm Minimal 1 cm</p>	

	<p>9. Bagian Pengaman Paha :</p> <p>a. Bagian luar kain</p> <p>b. Bahan Spon karet tebal</p> <p>c. Bagian Webbing pinggir Lebar</p>	<p>Filament 500 Dyner tahan air Minimal 3 mm</p> <p>Minimal 1 cm</p>	
	<p>10. Bagian Pengaman Lutut :</p> <p>a. Bagian luar kain</p> <p>b. Bahan Fiberglass tebal</p> <p>c. Lapisan busa</p> <p>d. Bagian Webbing pinggir Lebar</p>	<p>Filament 500 Dyner tahan air</p> <p>Minimal 3 mm bentuk Bulat.</p> <p>Minimal 5 mm</p> <p>Minimal 1 cm</p>	
	<p>11. Bagian Pengaman Tulang Kering:</p> <p>a. Bagian luar kain</p> <p>b. Bahan Fiberglass tebal</p> <p>c. Lapisan busa</p> <p>d. Bagian Webbing pinggir Lebar</p>	<p>Filament 500 Dyner tahan air 3 mm bentuk lengkung</p> <p>5 mm</p> <p>1 cm</p>	<p>Masih sesuai dgn spektek yang lama</p>
	<p>12. Bagian Pengaman Alat vital</p> <p>a. Bagian luar kain</p> <p>b. Bahan Fiberglass tebal</p> <p>c. Lapisan busa</p> <p>d. Dimensi</p> <p>e. Lebar Bagian Atas</p> <p>f. Lebar Bagian bawah</p> <p>g. Tinggi</p> <p>h. Bagian Webbing pinggir Lebar</p>	<p>Filament 500 Dyner tahan air</p> <p>Minimal 3 mm bentuk lengkung.</p> <p>Minimal 3 mm</p> <p>Minimal 1 cm</p> <p>Diantara 32 - 36 cm</p> <p>Diantara 12 - 16 cm</p> <p>Diantara 22 - 26 cm</p> <p>Minimal 1 cm</p>	
	<p>Identitas Rompi</p>	<p>Terdapat tulisan "POLISI" Pd bagian belakang, menggunakan cat sablon warna kuning.</p>	
<p>Bidang Kemampuan :</p>	<p>Pukulan Tongkat Polri: (Dengan kekuatan sedang dan keras</p>		

	1. Pada bagian dada	Dapat mengurangi menahan rasa sakit.	/ Masih sesuai dgn spektek yang lama
	2. Pada bagian badan belakang	Dapat mengurangi menahan rasa sakit.	
	3. Pada bagian pundak	Dapat mengurangi menahan rasa sakit.	
	4. Pada bagian lengan	Dapat mengurangi menahan rasa sakit.	
	5. Pada Bagian kaki (tulang Kering)	Dapat mengurangi menahan rasa sakit.	
	Pukulan Tongkat Kayu / Rotan : (Dengan kekuatan sedang dan keras)		
	1. Pada bagian dada	Dapat mengurangi menahan rasa sakit.	/ Masih sesuai dgn spektek yang lama
	2. Pada bagian badan belakang	Dapat mengurangi menahan rasa sakit.	
	3. Pada bagian pundak	Dapat mengurangi menahan rasa sakit.	
	4. Pada bagian lengan	Dapat mengurangi menahan rasa sakit.	
	5. Pada Bagian kaki (Tulang Kering)	Dpt mengurangi menahan rasa sakit.	
	Pukulan Tangan Kosong Pada Seluruh Bagian Rompi (Dengan kekuatan sedang dan keras)	Dpt mengurangi menahan rasa sakit.	
Bidang Kelancaran Kerja	Cara Pemakaian	Mudah Karena semua pengancingan menggunakan sistem velcro	/ Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Pada Waktu Pemakaian Lama	Cukup terasa panas	
	Kelengkapan		

		1. Tempat minum kapasitas 1 liter 2. Selang penghubung ke tempat minum. 3. Tas utk menyimpan dan membawa	Dilengkapi Dilengkapi Nylon Tulisan Polisi	
16	Kendaraan Penarik Kawat			Masih sesuai dgn spektek yang lama
	Bidang Konstruksi Dan Perlengkapan	Dimensi Kendaraan .		
		1. Tinggi maksimum	Diantara 1.500-2.000 mm	
		2. Lebar maksimum	Diantara 1.500 - 1.750 mm	
		3. Panjang Maksimum	Diantara 4.000-4.700 mm	
		4. Berat Total	Diantara 1.750-2.250 kg	
		Kekuatan Towing (Penarik)	1,5 —2 ton	
		Sumber Tenaga Mesin	Mesin Bensin / Diesel	
		Susunan Silinder	Sistem segaris	
	Penggerak Poros Bubungan	Sistim roda gigi		
		Sumber Listrik	Alternator 12-24 Volt	Masih sesuai dgn spektek yang lama
		Sistem Pendingin Mesin	Air dengan pelindung radiator yang kokoh	
		Sistem Kopling	Single plate (Plat tunggal)	
		Transmisi		
		1. Tipe	Sinkromes penuh untuk gigi maju	
		2. Jumlah	Minimal 4 maju, 1 mundur	

Sistem Poros Belakang	Sistem terapung penuh
1. Ban	
a. Jenis ban	Kembang kasar
b. Tekanan ban	Tekanan rendah
2. Sistem Rem	
a. Jenis	Hydraulic phenumatic
b. Saluran	Ganda
3. Kemudi	
b. Sistem	Sebelah kanan Power Steering
4. Konstruksi Bagian Belakang	
a. Tempat duduk	Dilengkapi
b. Atap	Dilengkapi
c. Almari eralatan	Dilengkapi
5. Bahan Bagian Body	Kuat tahan benturan dan dilapisi bahan anti karat
6. Perakitan	
a. Pengelasan dan sambungan	Kuat dan rapi
b. Pemasangan kaca dan lis kaca	Rapat dan rapi
c. Interior	Rapi dan tepat
d. Bagian yang tajam/runcing	Tidak terdapat
e. Penempatan dan pembungkusan kabel	Terbungkus rapi
f. Pengecatan	Rapi dan tidak luntur
g. Pekerjaan coating	Rapi dan lengkap

		7. Perlengkapan Kendaraan		
		a. Indikator Baterai		
		b. Indikator Minyak Pelumas	Ada, berfungsi baik	
		c. Indikator Temperatur Air	Ada, berfungsi baik	
		d. Indikator BBM	Ada, berfungsi baik	
		e. Indikator Lampu Jauh	Ada, berfungsi baik	
		f. Indikator Lampu Belok	Ada, berfungsi baik	
		g. Speedometer	Ada, berfungsi baik	
		h. Odometer	Ada, berfungsi baik	
		i. Lampu Parkir	Ada, berfungsi baik	
		j. Lampu Hazard	Ada, berfungsi baik	
		k. Lampu Instrumen	Ada, berfungsi baik	
		l. Lampu Dim Pendek	Ada, berfungsi baik	
		m. Lampu Rem	Ada, berfungsi baik	
		n. Kaca Spion Kanan dan Kiri	Ada, berfungsi baik	
		o. Soket Alkom		

Konsep standar peralatan Dalmas dan PHH di atas belum mencakup seluruh peralatan Dalmas yang ada, sesuai Perkap 16/2006 peralatan Dalmas terdiri dari 22 item tetapi yang dibahas pada konsep standar ini hanya 14 peralatan saja.

Untuk peralatan PHH sesuai Perkap 08/2010 terdiri 25 item hanya dibatasi pada 16 item saja. Konsep standar ini sebagai bahan awal dan bahan masukan untuk dapat dijadikan standar skala nasional Indonesia (SNI) maupun standar internasional.

Prosedur dan mekanisme penyusunan standar (SNI) tetap mengacu kepada ketentuan yang diatur oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) mulai dari usulan, pembahasan melalui pokja teknis, perumusan konsep standar, verifikasi, konsensus/jajag pendapat, finalisasi, penetapan serta publikasi.

Peralatan Dalmas dan PHH yang dijadikan obyek penelitian dibatasi sebagai berikut:

No	Peralatan Dalmas	No	Peralatan PHH	Ket
1	Sepeda Motor;	1	Kendaraan taktis pengurai massa;	
2	Megaphone;	2	Kawat penghalang massa;	
3	Handy Talky;	3	Kendaraan penarik kawat	
4	Kamera Video;	4	penghalang massa;	
5	Pemadam Api;	5	Kendaraan taktis penyelamat;	
6	Senjata Laras Licin;	6	Kendaraan Penerangan;	
7	Helm Pelindung;	7	Tameng Sekat;	
8	Pelindung Kaki;	8	Tameng Pelindung;	
9	Gas Masker;	9	Helm Warna Hitam;	
10	Tameng;	10	Gas Masker;	
11	Tongkat T;	11	Pelindung Tubuh;	
12	Kawat penghalang;	12	Pelontar Granat;	
13	Rantis pengurai;	13	Kamera Video;	
14	Rantis Penyelamat;	14	Tabung Pemadam Api 3 Kg;	
		15	Borgol;	
		16	Handy Talky;	
		17	Megaphone;	

6. Hasil Kuesioner

Hasil pengolahan dan penyajian data dengan metode SPSS, Penelitian tentang Standarisasi Peralatan Dalmas Dan PHH Dalam Rangka Penanganan Unjuk Rasa di beberapa Polda sampel adalah sebagai berikut

±

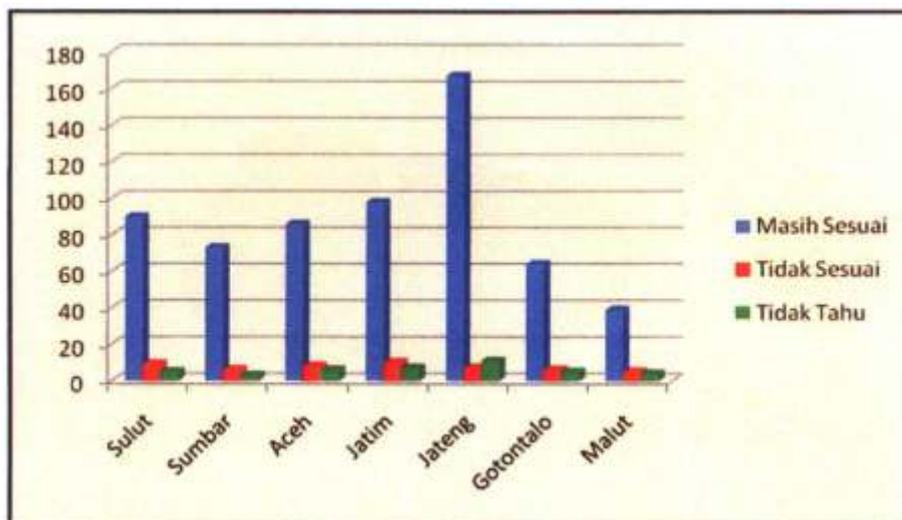
Tabel. 4.11.

Pendapat Responden

No	Polda	Masih Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Tahu	Jumlah
1	SULUT	90	9	5	104
2	SUMBAR	73	6	3	82
3	ACEH	86	8	6	100
4	JATIM	98	10	7	115
5	JATENG	167	7	11	185
6	GORONTALO	64	6	5	75
7	MALUT	39	5	4	48
Total		617	51	41	709

Grafik 4.1.

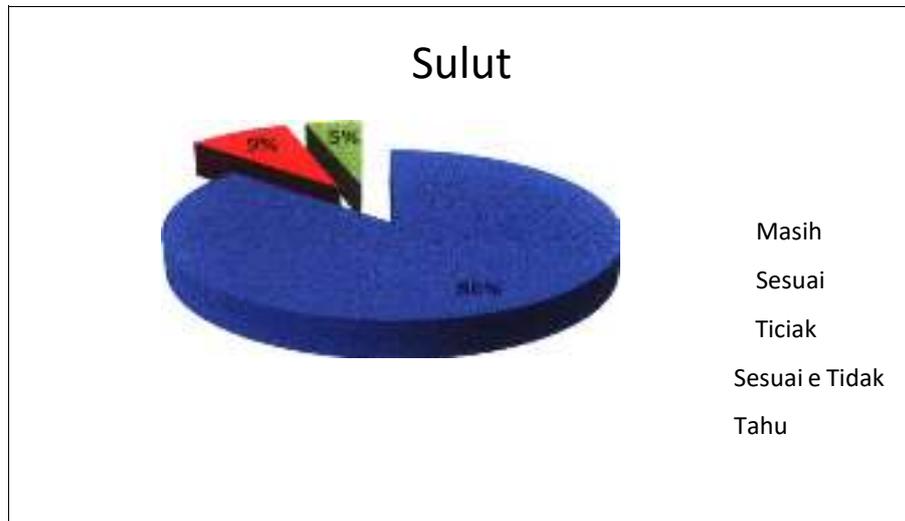
Pendapat responden terhadap spesifikasi peralatan



Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa, spesifikasi teknis peralatan baik untuk Dalmas dan PHH yang sudah ada masih sesuai dengan spesifikasi teknis yang disebarkan kepada responden. antara lain sebagai berikut •

Grafik. 4.2

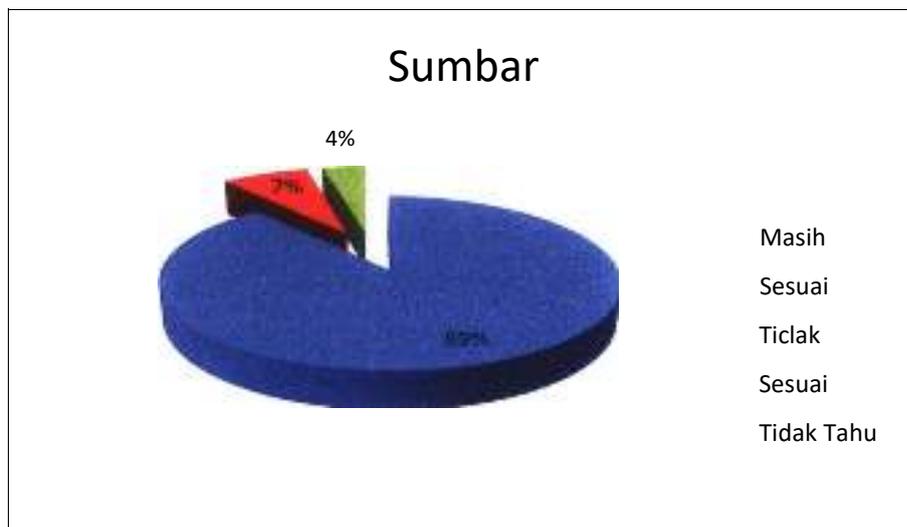
Prosentase pendapat responden terhadap peralatan Dalmas



Dari Grafik di atas berpendapat bahwa dari 22 item peralatan Dalmas yang disusun dalam konsep standar yang disebarkan kepada responden pada umumnya sebanyak 86 % merespon bahwa ada kesesuaian antara peralatan yang digunakan user dengan konsep standar. Sedangkan sebanyak 9% responden menyatakan bahwa ada yang tidak sesuai yaitu peralatan ;Helm dengan alasan berat perlu dikurangi, perlu ditambah bahan alluminium, Tongkat T perlu dibuat lebih ringan namun kuat, bagian pegangan Gried agar tidak licin, bagian sambungan diperkuat, selanjutnya 5 % responden menjawab tidak tahu.

Grafik. 4.3

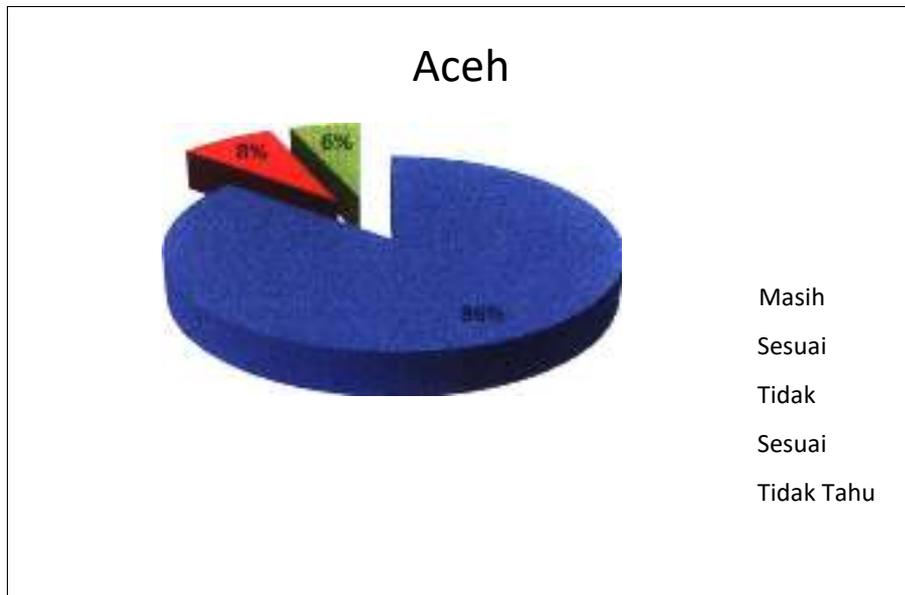
Prosentase pendapat responden terhadap



Dari Grafik di atas berpendapat bahwa dari 22 item peralatan Dalmas yang disusun dalam konsep standar yang disebarkan kepada responden pada umumnya sebanyak 89 % merespon bahwa ada kesesuaian antara peralatan yang digunakan user dengan konsep standar. Sedangkan sebanyak 7% responden menyatakan bahwa ada yang tidak sesuai yaitu peralatan ; Helm dengan alasan berat perlu dikurangi, perlu ditambah bahan alluminium, Tongkat T perlu dibuat lebih ringan namun kuat, bagian pegangan Gried agar tidak licin, bagian sambungan diperkuat, pakaian PDL Samapta jenis bahan terlalu tebal, mudah kusam serta ukuran tidak sesuai dengan personel. selanjutnya 4 % responden menjawab tidak tahu

Grafik. 4.4

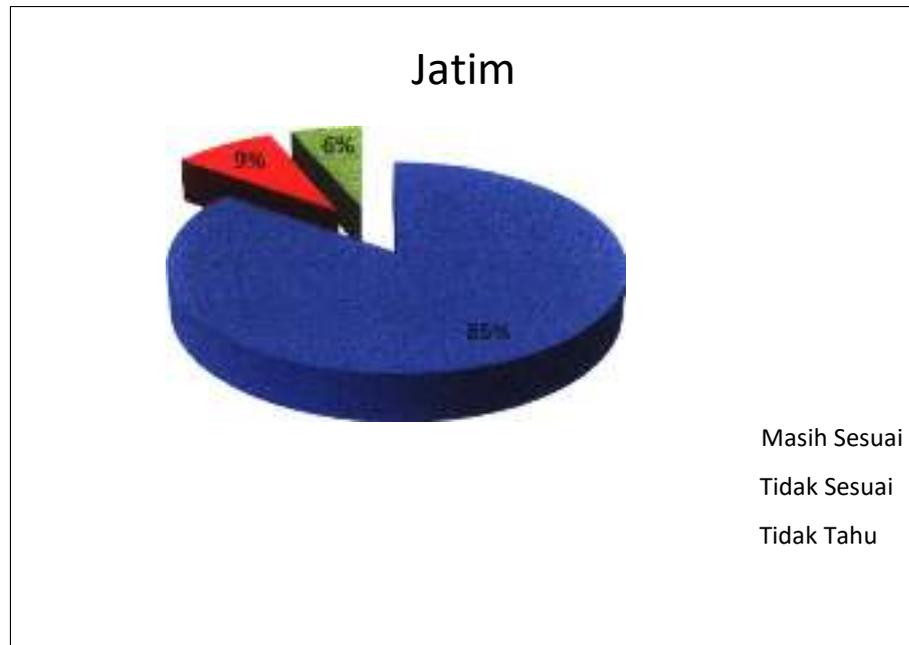
Prosentase pendapat responden terhadap peralatan Dalmas



Dari Grafik di atas berpendapat bahwa dari 22 item yang disusun dalam konsep standar yang disebarkan kepada responden pada umumnya sebanyak 86 % merespon bahwa ada kesesuaian antara peralatan yang digunakan user dengan konsep standar. Sedangkan sebanyak 8% responden menyatakan bahwa ada yang tidak sesuai yaitu peralatan ; Helm dengan alasan berat perlu dikurangi, perlu ditambah bahan aluminium, Tongkat T perlu dibuat lebih ringan namun kuat, bagian pegangan Gried agar tidak licin, bagian sambungan diperkuat, AWC pada pengatur semprotan kurang presisi, klep mudah bocor serta perlu dilengkapi jack stand. selanjutnya 6 % responden menjawab tidak tahu.

Grafik. 4.5

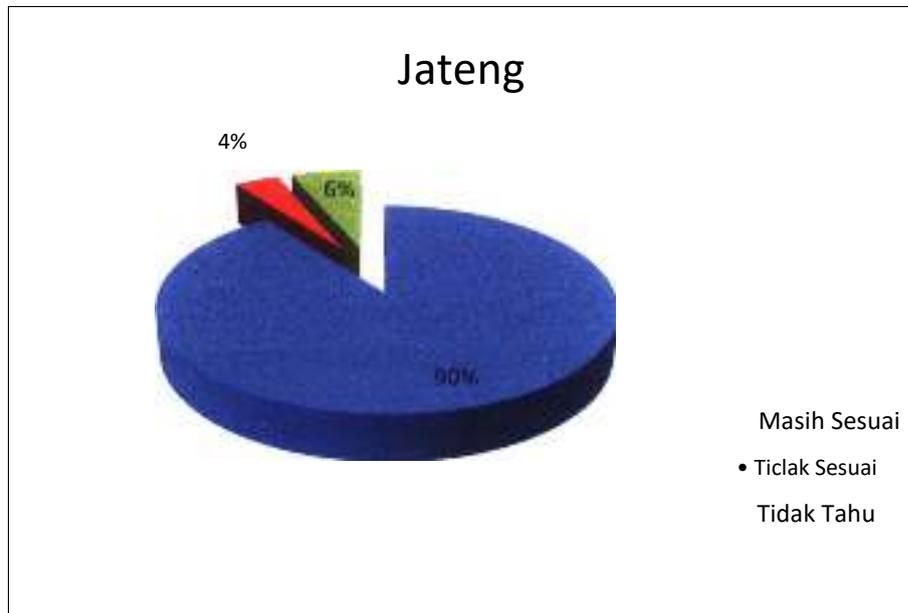
Prosentase pendapat responden terhadap peralatan Dalmas



Dari Grafik di atas berpendapat bahwa dari 22 item peralatan Dalmas yang disusun dalam konsep standar yang disebarkan kepada responden pada umumnya sebanyak 85 % merespon bahwa ada kesesuaian antara peralatan yang digunakan user dengan konsep standar. Sedangkan sebanyak 9% responden menyatakan bahwa ada yang tidak sesuai yaitu peralatan ; kendaraan AWC pada pengatur semprotan kurang presisi, klep mudah bocor serta perlu dilengkapi jack stand, kawat penghalang massa perlu ditingkatkan bahannya yang tidak mudah korosi, design kawat diperlebar. selanjutnya 6 % responden menjawab tidak tahu.

Grafik. 4.6

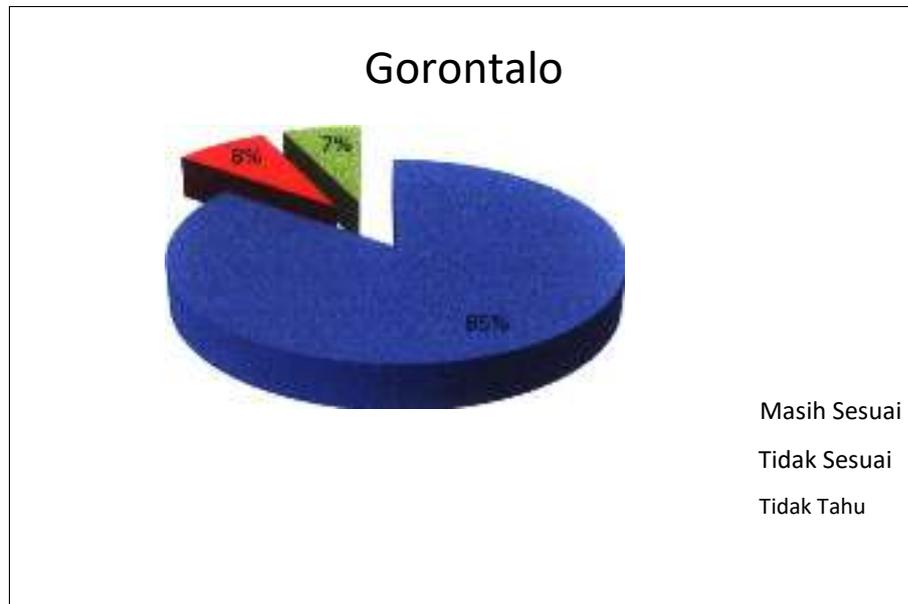
Prosentase pendapat responden terhadap



Dari Grafik di atas berpendapat bahwa dari 22 item peralatan Dalmas yang disusun dalam konsep standar yang disebarkan kepada responden pada umumnya sebanyak 90 % merespon bahwa ada kesesuaian antara peralatan yang digunakan user dengan konsep standar. Sedangkan sebanyak 4% responden menyatakan bahwa ada yang tidak sesuai yaitu peralatan ; Helm, Tongkat T dan pakaian PDL, serta kawat penghalang massa. selanjutnya 6 % responden menjawab tidak tahu.

Grafik. 4.7

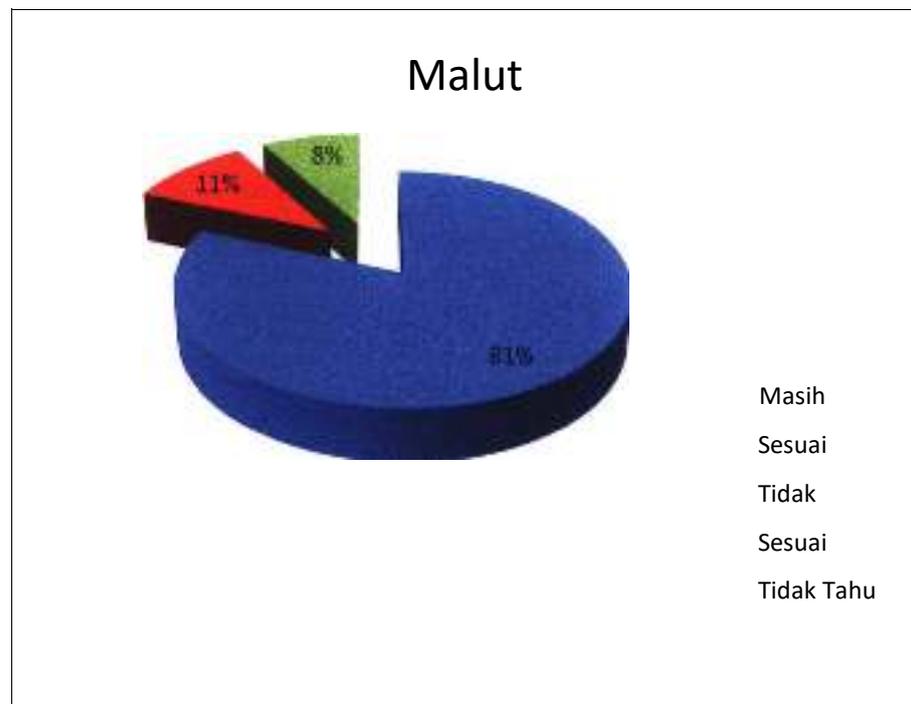
Prosentase pendapat responden terhadap peralatan Dalmas



Dari Grafik di atas berpendapat bahwa dari 22 item peralatan Dalmas yang disusun dalam konsep standar yang disebarakan kepada responden pada umumnya sebanyak 85 % merespon bahwa ada kesesuaian antara peralatan yang digunakan user dengan konsep standar. Sedangkan sebanyak 8% responden menyatakan bahwa ada yang tidak sesuai yaitu peralatan ; Tameng, Tongkat T, Kawat penghalang massa. selanjutnya 7 % responden menjawab tidak tahu.

Grafik. 4.8

Prosentase pendapat responden terhadap peralatan Dalmas



Dari Grafik di atas berpendapat bahwa dari 22 item peralatan Dalmas yang disusun dalam konsep standar yang disebarkan kepada responden pada umumnya sebanyak 81 % merespon bahwa ada kesesuaian antara peralatan yang digunakan user dengan konsep standar. Sedangkan sebanyak 11% responden menyatakan bahwa ada yang tidak sesuai yaitu peralatan ; Helm, Tongkat T, dan Alkom. selanjutnya 8 % responden menjawab tidak tahu.

7. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden serta masukan dari Polda dan Polres terhadap hasil Pengumpulan data kuesioner yang dilakukan di 7 (Tujuh) Polda sampel penelitian, adalah sebagai berikut •

a. Polda Sulut dan Polres jajaran:

- 1) Kedaraan Armoured Water Cannon (AWC) pada bidang konstruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Tahu, dikarenakan

Satbrimobda Polda Sulut belum memiliki AWC;

- 2) Portable Multi Launcher Grenade pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Tahu, dikarenakan Satbrimobda Polda Sulut belum memiliki peralatan tersebut;
- 3) Kawat Berduri / Barrier pada bidang kelancaran kerja responden menjawab Tidak Sesuai, dengan alasan gulungan apabila sudah terpakai menjadi lebih besar;
- 4) Kendaraan Taktis Armoured Personel Carrier Level IV pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Tahu, dikarenakan Satbrimobda Polda Sulut belum memiliki kendaraan tersebut;
- 5) Pemadam Api Ringan pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Tahu, dikarenakan Satbrimobda Polda Sulut belum memiliki Pemadam Api Ringan 6 Kg dan 9,5 Kg;
- 6) Kendaraan Penerangan / Public Address pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Tahu, dikarenakan Satbrimobda Polda Sulut belum memiliki kendaraan tersebut;
- 7) Borgol Tangan pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Tahu, dikarenakan Satbrimobda Polda Sulut belum memiliki peralatan tersebut;
- 8) Tameng Pelindung pada bidang kemampuan responden menjawab Tidak Sesuai, dengan alasan Tameng desak pecah pada lemparan penuh apabila mengenai tengah tameng;

9) Helm pada bidang kemampuan responden menjawab Tidak Sesuai, dengan alasan apabila mengenai bagian atas, helm akan pecah. Dan pada bidang kelancaran kerja responden menjawab Tidak Sesuai, dengan alasan mengganggu pendengaran apabila ada kegaduhan sebaiknya dilengkapi dengan speaker.

b. Polda Sumbar:

- 1) Tameng PHH (Tameng Sekat) pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Sesuai, karena apabila dibawa berlari mendekati massa/melakukan pendorongan terhadap massa terlalu berat bobotnya;
- 2) Masker Gas Air Mata) pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Sesuai, dengan alasan terlalu berat karena canister terlalu besar;
- 3) Rantis Armoured Water Cannon (AWC) pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Sesuai, dengan alasan harus sejenis intercullek karena muatannya berat;
- 4) Portable Multi Launcher Grenade pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Tahu, karena tidak mempunyai alsus tersebut;
- 5) Kendaraan Taktis Armoured Personel Carrier Level IV pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Tahu, karena tidak memiliki kendaraan tersebut;
- 6) Video Camera pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Sesuai, karena layar tidak berfungsi dan lampu di malam hari tidak berfungsi;

- 7) Kendaraan Penerangan / Public Address pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Tahu, karena tidak mempunyai kendaraan tersebut;
- 8) Helm...
- 8) Helm pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Sesuai, karena bila dipukul pipa besi bisa pecah kalau dapat bahan sama dengan pembalap motor;
- 9) Satu Set Pelindung Tubuh pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Sesuai, karena tidak menyerap air dan panas;
- 10) Kendaraan Tahanan responden menjawab tidak ada;
- 11) Kendaraan Ambulance responden menjawab Tidak Sesuai, karenaterlalu sempit;
- 12) Kendaraan Bus AC responden menjawab Tidak Sesuai, karena kurang kuat ditanjakan;
- 13) Kendaraan Truk Box Sedang responden menjawab tidak ada;
- 14) Kendaraan R-4 Danki dan Kaden tidak ada;
- 15) Draghbar Angkat responden tidak ada.

c. Polda Aceh

Peralatan Kendaraan Taktis Armoured Personel Carrier Level IV pada bidang kemampuan responden menjawab Tidak Tahu, dikarenakan belum pernah dilakukan uji coba atau sosialisasi.

d. Poida Jatim

- 1) Tameng PHH (Tameng Sekat) pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Sesuai, karena terlalu berat kurang efektif, harapan berat 5000 — 6000 gr,

- melindungi personil, kuat, melindungi anggota (safety);
- 2) Masker Gas Air Mata pada bidang kemampuan responden menjawab Tidak Sesuai, dengan alasan karena masih terdapat pembocoran dan penglihatan kabur;
 - 3) Pengeras Suara (Megaphone) pada bidang kemampuan responden menjawab Tidak Sesuai, dengan alasan suara tidak dapat menjangkau jarak ideal;
 - 4) Kawat Berduri / Barrier responden menjawab Tidak Sesuai, dengan alasan kurang tebal, kurang lebar, dan mudah berkarat;
 - 5) Pemadam Api Ringan pada bidang kelancaran kerja responden menjawab Tidak Sesuai, karena massa berlaku tidak sesuai dengan pemakaian;
 - 6) Borgol Tangan responden menjawab tidak sesuai, karena kualitas bahan yang ada saat ini mudah berkarat;
 - 7) Helm pada bidang kemampuan dan bidang kelancaran kerja responden menjawab Tidak Sesuai, karena bagian atas kurang kuat, tidak sesuai peruntukannya dan tidak dapat mendengar aba-aba dengan jelas;
 - 8) Kendaraan Penarik Kawat pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Sesuai, karena mudah rusak dan berat penggulungan.

e. Polda Jateng:

- 1 Helm Dalmas pada bidang konstruksi dan perlengkapan sudah tidak sesuai dengan alasan jarak kaca terlalu dekat dengan muka, kurang kebawah dan kurang kuat;
- 2) Tongkat "T" pada bidang konstrukdi dan perlengkapan sebaiknya diganti dengan bahan rotan alasannya lebih kuat;
- 3) Kendaraan rantis pengurai massa pada bidang kosntruksi dan perlengkapan perlu didatangkan yang baru, karena yang lama sudah keropos;
- 4) Alat komunikasi handy talky tidak mempunyai channel induk;
- 5) Untuk pakaian PDL ukurannya tidak sesuai dengan badan anggota, sebaiknya diberikan dalam bentuk kain.

f. Polda Gorontalo:

- 1) Rantis Armoured Water Cannon (AWC) pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Tahu, dengan alasan Brimob
Polda Gorontalo belum punya;
- 2) Video Camera pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Tahu, karena belum punya;
- 3) Kendaraan Penerangan / Public Address pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Tahu, karena belum punya.

g. Polda Maluku Utara:

- 1) Tameng PHH (Tameng Sekat) pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab Tidak Sesuai, karena yang ada saat ini tidak seberat dengan konsep (7.000-8.500 Gram),

tebal bahan tameng sekitar 2-3 mm dan sering pecah di bagian tengah;

2 Rantis Armoured Water Cannon (AWC) pada bidang kontruksi dan perlengkapan responden menjawab tidak tahu, dengan alasan kendaraan sudah rusak jarang dipakai karena sudah tidak berfungsi;

3 Tameng Pelindung pada bidang kemampuan responden menjawab tidak tahu, dengan alasan peralatan tersebut tidak dimiliki oleh satuan

Brimob Polda Malut belum ada.

8. Kriteria Peralatan Dalmas Dan PHH Polri

Dari hasil pelaksanaan penelitian lapangan di beberapa Polda, maka kriteria dari peralatan pengendalian massa dan peralatan pasukan huru hara adalah sebagai berikut:

- a. Keselamatan, dapat memberikan perlindungan bagi petugas di lapangan;
- b. Keamanan, aman bagi petugas dan masyarakat (demonstran);
- c. Mutu, sesuai dengan kriteria dan standar pengamanan yang mendasar;
- d. Keandalan, memiliki kemampuan dalam situasi dan waktu tertentu;
- e. Efisien, memberikan nilai ekonomis jangka panjang artinya tidak mudah rusak.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1 . Kesimpulan :

Dari hasil analisis pada kuesioner dan wawancara disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jenis peralatan Dalmas dan PHH yang tergelar di beberapa Polda dan jajaran secara kuantitas maupun secara kualitas belum sesuai standard minimum, sebagaimana yang diatur dalam Perkap No. 16 tahun 2006 tentang pedoman pengendalian massa, maupun Perkap No. 08 tahun 2010 tentang tata cara Lintas ganti dan cara bertindak dalam penanggulangan huru-hara;
- b. Secara umum Polda/Polres/TafTabes yang menjadi sampel penelitian belum memiliki tempat khusus untuk penyimpanan peralatan Dalmas secara baik dan benar, hal mana dimaksudkan penempatan secara khusus itu untuk memperpanjang usia pakai, yang selama ini masih menggunakan ruangan kosong yang ada, bahkan ada yang menggunakan ruang sel yang tidak dipergunakan;
- c. Pada tingkat Polda/Polres/Ta/Tabes alat angkut khusus pasukan Dalmas dan PHH, jenis bus pengangkut belum dimiliki, sehingga masih ada yang menggunakan Truk sebagai alat angkut pasukan Dalmas dan PHH,
- d. Ditemukan pada Polda/Polres/Ta/Tabes yang belum memiliki peluru gas air mata produk terbaru hasil kerjasama dengan PT Pindad merk SS warna merah;
- e. Dari sejumlah peralatan Dalmas sesuai Perkap 16/2006 berjumlah 22 item dibatasi hanya 14 item saja, dan untuk peralatan PHH

sesuai Perkap 08/2010 berjumlah 25 item dibatasi hanya 16 item saja.

- f. Personel Dalmas yang ada pada satuan kewilayahan masih belum sesuai dengan DSPP, untuk menutupi kekurangan tersebut diambil dari satfung lain sehingga terjadi rangka tugas.
- g. Peralatan Dalmas dan PHH berdasarkan Perkap 16/2006 dan 08/2010 masih merupakan Standar Polri, belum dibuat Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dikeluarkan oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN).

2. Rekomendasi:

Dari kesimpulan di atas direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Direktorat Sabhara dan Sat Brimobda Polda perlu menginventarisir kekurangan peralatan Dalmas dan PHH, karena dari hasil ceklist menunjukkan peralatan yang ada baik kualitas maupun kuantitas belum sesuai dengan standard sesuai Perkap;
- b. Guna meningkatkan kuantitas dan kualitas peralatan serta meningkatkan kesiap siagaan anggota dilapangan perlu disesuaikan dengan standard sesuai dengan Perkap 16 Tahun 2006;
- c. Untuk memperpanjang usia pakai peralatan Dalmas dan PHH perlu segera dibangun gudang/tempat/rak khusus untuk penyimpanan peralatan Dalmas dan PHH beserta perlengkapannya;
- d. Untuk memberikan kelayakan/kenyamanan dan keamanan bagi anggota Dalmas dan PHH pada satwil dalam rangka melaksanakan tugasnya, perlu segera diajukan pengadaan kendaraan angkut khusus untuk pasukan berupa Bus;
- e. Perlu segera dilakukan pendistribusian dari Polda ke Polres-Polres/Tabes terhadap peralatan-peralatan yang belum dimiliki

disesuaikan dengan tingkat kerawanan wilayah masing-masing yang selanjutnya disosialisasikan serta dipraktekkan tata cara penggunaannya;

- f. Perlu penambahan anggota Dalmas inti pada Polda dan Polres-Polres/Tabes jajaran, guna meningkatkan kesiapsiagaan dalam rangka mengantisipasi penanganan unjuk rasa;
- g. Perlu mempertimbangkan kondisi geografis wilayah kepulauan/perairan (Polda Maluku) memerlukan penambahan alat angkut pasukan berupa kapal ukuran sedang guna mendukung kecepatan pergerakan pasukan antar pulau.
- h. Konsep standar peralatan Dalmas dan PHH yang disusun berdasarkan masukan dari responden dan user di lapangan hendaknya dijadikan bahan awal penetapan Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan tetap mengacu pada prosedur pembuatan SNI menurut Badan standar Nasional (BSN).

BAB VI

PENUTUP

Demikian laporan hasil pelaksanaan penelitian tentang Standardisasi Peralatan Dalmas Dan PHH Polri Dalam Rangka Penanganan Unjuk Rasa, yang telah dilaksanakan pada 7 (tujuh) Polda Sampel dan jajaran, laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban sekaligus sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.

Jakarta, Desember 2011

KASUBDIT
SPR. ASU. KIRI. (KIRI. KIRI. KIRI)
2
B. MURTI GAYAKA
INSPEKTUR KEPALA POLRI (KIRI. KIRI. KIRI)